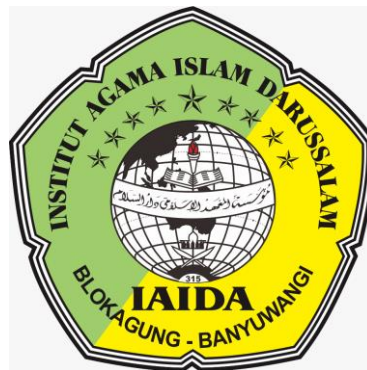


**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI  
MA'HAD ALY DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**



Oleh:

**M. IMAM MASDUKI**

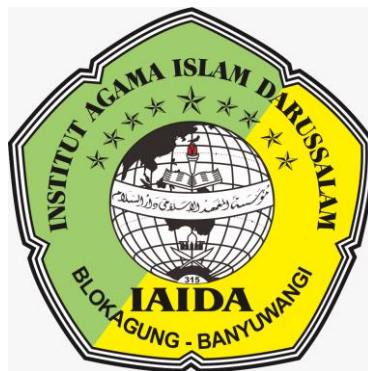
NIM: 18111110067

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
(IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI  
MA'HAD ALY DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**



Oleh:

**M. IMAM MASDUKI**

NIM: 18111110067

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
(IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI  
MA'HAD ALY DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Diajukan kepada Insitut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari  
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**M. IMAM MASDUKI**

NIM: 18111110067

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
(IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2022

Skripsi dengan Judul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI  
MA'HAD ALY DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal 28 Maret 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi

Pembimbing

**NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.    NAWAL IKA SUSANTI, S.Pd., M.Si.**

NIPY. 3151905109301

NIPY. 3151212068801

## **PENGESAHAN**

Skripsi Saudari M. Imam Masduki telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Insitut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

16 April 2022

Dan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

Ketua

**Drs. H. MUH. KHOZIN KHARIS, M.H.**

NIPY. 3150102036401

Penguji 1

Penguji 2

**KOMARUDIN A, M.Pd.**

NIPY. 3151726078801

**NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.**

NIPY. 3151905109301

Dekan

**Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.**

NIPY. 3150801058001

## MOTTO

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ

**“Diantara tanda bagusnya islamnya seseorang jika dia meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat baginya.”**

**(diriwayatkan oleh at-tirmidzi, kitab arbain nawawi)**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Segala syukur kami ucapkan kepadaMu Ya Rabb, sudah menghadirkan orang-orang berarti yang selalu memberi semangat dan doa. Karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT dan Rasulnya, yang telah memberikan hidayahnya, karena tanpa ridho dan pertolongannya mustahil skripsi ini bisa selesai.
2. Segenap pengasuh pondok pesantren Darussalam terkhusus KH. Ahmad Hisyam Syafa'at dan KH. Muhammad Hasyim Syafa'at penyejuk hati dengan segenap kalam hikmahnya.
3. Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayangnya dengan tulus, sehingga mampu menjadi motivator terbesar dalam setiap langkah menggapai cita-cita hingga tiada kata yang mampu diungkapkan untuk membalas kasih sayang panjenengan. Semoga Allah SWT selalu memberikan semua yang terbaik buat panjenengan.
4. Keluarga terkasih yang tak mampu untuk disebutkan satu-persatu, karena tanpa kehadiran kalian semua tiada berarti
5. Dosen pembimbing saya ibu Nawal Ika Susanti, S.Pd., M.Si. terima kasih atas bimbingannya selama ini, Jazakumullaha ahsanal jaza' wa jazakumullaha khoiron katsiron.

6. Ka. prodi Bapak Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. terima kasih atas arahannya selama ini.
7. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan.
8. Teman-teman sepengabdian, Terimakasih, aneka macam hal serta rasa yang dianugerahkan menjadi semangat untuk terus mencari ridho. Insyaallah semua menjadi lantaran berkah dan menjadi bekal.

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M. Imam Masduki

NIM :18111110067

Program : Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : FTK IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga pengurus tinggi maupun untuk mendapat gelar akademik apapun.
- b. skripsi ini secara keseluruhan hasil penelitian/karya sya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tidak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 1 April 2022

Yang Menyatakan,

M. Imam Masduki

NIM. 18111110067



## ABSTRAK

**M. Imam Masduki.** 2021. Implementation of Ma'had Aly Mahasantri Recruitment Management (Multisite Study of Ma'had Aly Darussalam Blokagung Banyuwangi). Islamic Education Management Study Program Darussalam Institute of Islamic Religion Blokagung Banyuwangi, Supervisor: Nawal Ika Susanti, S.Pd., M.Si.

This research is directed at the main things, namely: (1) recruitment management strategy of Mahasantri Ma'had Aly Darussalam (2) Implementation of mahasantri recruitment management in Ma'had Aly Darussalam. (3) What are the factors that support the recruitment of mahasantri in Ma'had Aly Darussalam. To answer this problem, this research uses qualitative research methods. The source of the research data is Naib Mudir I, the organizing committee for recruitment, mahasantri and head of the Diniyah Al-Amiriyah Blokagung Madrasah. The sources of this study are: a) Naib Mudir I as the main source; b) Head of Education and Teaching Development Sub-Section c) principal of al-Amiriyah diniyah madrasah and lecturer Ma'had Aly as secondary resource persons; d) mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung. The data collection methods used are interview, observation and documentation methods. The data analyzer method uses an intractative model. From the data obtained and the analysis carried out, it can be concluded that: (1) The results of the study show that the selection strategy can screen qualified prospective students (2) The process of accepting new students as a whole consists of several activities, namely: formation of committees, holding coordination meetings in all committees, holding PPDB socialization, registration of Mahasantri candidates, conducting selection of Mahasantri candidates, determination of mahasantri candidates received, announcement of selection results, and re-registration. The results showed that the recruitment of mahasantri Ma'had Aly Darussalam candidates was in accordance with management points. (3) while the supporting factor is that the priority in this institution is the quality of the outcomes of mahasantri.

**Keywords:** Implementation, Recruitment Management, Recruitment Process, Recruitment Strategy.

## ABSTRAK

**M. Imam Masduki.** 2021. *Implementasi Manajemen Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly (Studi Multisitus Ma'had Aly Darussalam Blokagung Banyuwangi)*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Insitut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, Pembimbing: Nawal Ika Susanti, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini diarahkan pada hal utama, yaitu: (1) strategi menejemen rekrutmen mahasantri Ma'had Aly Darussalam (2) Pelaksanaan manajemen rekrutmen mahasantri di Ma'had Aly Darussalam. (3) Apa faktor yang mendukung perekrutan mahasantri di Ma'had Aly Darussalam. Untuk menjawab masalah ini, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data penelitian adalah Naib Mudir I, penitia pelaksana rekrutmen, mahasantri dan Kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung. Sumber penelitian ini adalah: a) Naib Mudir I sebagai sumber utama; b) Ka. Sub Bagian Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran c) kepala sekolah madrasah diniyah Al-Amiriyah dan dosen Ma'had Aly sebagai narasumber sekunder; d) mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penganalisis data menggunakan intraktif model. Dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seleksi dapat menyaring calon mahasantri Yang Berkualitas (2) Proses Penerimaan Peserta Didik Baru secara keseluruhan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: pembentukan kepanitiaan, mengadakan rapat kordinasi pada seluruh panitia, mengadakan sosialisasi PPDB, pendaftaran calon Mahasantri, melakukan seleksi calon Mahasantri, penentuan calon Mahasantri yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rekrutmen calon Mahasantri Ma'had Aly Darussalam sudah sesuai dengan poin-poin Manajemen. (3) sedangkan faktor pendukungnya adalah yang diutamakan dalam lembaga ini adalah kualitas *outcome* mahasantri. Faktor pendukung lainnya adalah adanya bentuk kerja sama antara Ma'had Aly dengan madrasah diniyah Al-Amiriyah sehingga memudahkan lembaga ketika ingin merekrut dan memilih mahasantri nantinya.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Rekrutmen, Proses Rekrutmen, Strategi Rekrutmen.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyalurkan kemampuan akademiknya dengan menyelesaikan Skripsi tentang “Implementasi Manajemen Rekrutmen Mahasantri Ma’had Aly Darussalam Blokagung Banyuwangi” dengan tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Yang telah mengantar kita dari zaman jahilryyah menuju zaman yang terang benerang yakni zaman islamiyyah.

Penyusunan skripsi ini pasti tak luput dari bantuan berbagai pihak. Berkat doa, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung.
2. KH. Dr. Ahmad Munib Syafa'at. Lc., M.E.I., Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
6. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA seperjuangan.
7. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya dan terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya doa kepada Allah SWT, semoga kebaikan beliau semua mendapat imbalan.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridhonya serta dapat memberikan manfaat. Amin ya robbal alamin.

Banyuwangi, 28 Maret 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam .....	i
Halaman Persyaratan Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Prodi .....	iii
Halaman Pengesahan Penguji .....	iv
Halaman Motto Dan Persembahan.....	v
Pernyataan Keaslian Tulisan .....	vii
Abstrak Bahasa Inggris .....	viii
Abstrak Bahasa Indonesia .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Menelitian .....	6
C. Masalah Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah.....	8

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Alur Pikir Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Kehadiran Penelitian.....	34
D. Informasi Penelitian .....	35
E. Data dan Sumber Data .....	36
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	38
G. Keabsahan Data.....	40
H. Analisis Data .....	41
I. Tahap-tahapan Penelitian.....	43
J. Sistematika Penulisan .....	43
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Verifikasi Data Lapangan .....	46
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 kesamaan dan perbedaan hasil studi terdahulu .....	30
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Ma'had Aly .....	48
Tabel 4.2 Data yang diambil dari arsip Ma'had Aly.....	58
Tabel. 5.1 Faktor Pendukung .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	32
Gambar 4.1 wawancara bersama Naib Mudir I.....	49
Gambar 4.2 rapat pembuatan program .....	50
Gambar 4.3 Brosur PPDB .....	51
Gambar 4.4 Wawancara bersama Panitia rekrutmen .....	54
Gambar 4.5 Musyawarah penentuan Panitia rekrutmen .....	55
Gambar 4.6 kegiatan seleksi calon mahasiswa .....	57



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 2	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 3	: Kartu Bimbingan
Lampiran 4	: Draft Interview
Lampiran 5	: Cek Plagiasi
Lampiran 6	: Biodata Penulis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduknya adalah Muslim, Islam di Indonesia adalah Islam dalam gaya pondok pesantren. Pondok pesantren telah mewarnai pola keberagaman, membuat sub-budaya, menjadi lembaga pengkaderan dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat Indonesia, terutama pada periode antara pertengahan abad XV hingga akhir abad XIX. Pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Dhofier, 1994:18). Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam Indonesia di mana proses belajar dan mengajar tentang agama Islam antara kyai dan santri berlangsung dan asrama (pondok) sebagai tempat tinggalnya serta kitab kuning yang ditulis ulama salaf.

Sistem pendidikan pesantren adalah totalitas interaksi dari seperangkat unsur-unsur pendidikan yang bekerja sama secara terpadu, dan saling melengkapi satu sama lainnya menuju tercapainya tujuan pendidikan yang telah menjadi cita-cita bersama para pelakunya. Para pelaku pesantren adalah: kyai (pengasuh), ustadz (pembantu kyai dalam mengajar agama), guru (pembantu kyai mengajar ilmu umum), santri (pelajar), dan pengurus

(pembantu kyai untuk kepentingan umum pesantren) (Mastuhu, 1994:6).

Peran dan fungsi pesantren sebagai kawah candradimuka (tempat pengembangan diri pribadi menjadi karakter) yang rasikh fi ad-din (ahli ilmu agama) memudar. Menurut para peneliti mengamati beberapa literatur tentang pesantren bahwa masalah penurunan peran dan fungsi pesantren dapat dilihat baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal utamanya adalah proses kaderisasi keilmuan di pondok pesantren terus mengalami involuasi (kembali pada keadaan semula). Banyaknya ulama wafat sebelum sempat mentransfer keilmuan dan kesalehannya secara utuh kepada generasi penggantinya. Disamping itu, kualitas santri untuk melakukan safar fi tholab al-ilmu (pergi mencari ilmu) Sama seperti masa lalu, itu juga menurun. Sedangkan faktor eksternal zaman saat ini memasuki era globalisasi dan informasi yang menuntut informasi yang baik (berpengetahuan) sementara masih banyak pesantren yang memiliki sarana dan teknologi terbatas, dari beberapa faktor inilah yang membuat pesantren dari waktu ke waktu terdegradasi, baik di amaliah, ilmiah maupun khuluqiyah. Menurunnya kualitas peran dan fungsi pesantren ini menimbulkan kekhawatiran di kalangan ulama tentang punahnya ilmu pengetahuan Islam di Indonesia. Jika persoalan ini tidak ditangani secara serius tentu sangat membahayakan masa depan umat Islam. Dari sinilah ulama merasa penting dan segera membentuk sebuah lembaga yang secara khusus giat me

mempersiapkan kaderkader ulama yang memiliki kejujuran, ketulusan ilmiah, dan amaliyah yang mumpuni. Atas dasar pemikiran itulah Ma'had Aly didirikan. (Permana, 2018:5)

Inisiasi pendidikan pesantren di tingkat perguruan tinggi ini disambut positif oleh pemerintah. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, bahwa pesantren diberi kesempatan untuk tetap konsisten dalam pengembangan ilmiah substantif di bidang Ulum Syar'iyah, namun lulusan dapat diakui setara dengan perguruan tinggi (S1, S2 dan S3). Perguruan tinggi di pesantren atau Madrasah Diniyyah meliputi pendidikan agama berdasarkan UU No.20 tahun 2003 pasal 15 dan pasal 30 ayat 4. Dalam penjelasan pasal 15 UU No 20 Ayat 5 dinyatakan bahwa: *"pendidikan keagamaan merupakan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peran yang menuntut, penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu Agama"*. Lebih lanjut, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 disebutkan bahwa tingkat pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara substantif di bidang Ulum Syar'iyah kini dikenal sebagai Ma'had Aly (Baiturrahman, 2019:29). Di antara pondok pesantren di Jawa tengah dan DIY yang mendirikan pondok pesantren al Anwar Sarang Rembang (Jateng), dengan program Takhasus "Tasawwuf dan tarekat", Pondok Pesantren As-Shiddiqiyah kebon jeruk (DKI Jakarta) dengan program Takhasus "Sejarah dan Peradaban Islam" Pondok pesantren Salafiyah

Syafi'iyah Situbondo (Jatim), dengan program Takhasus "Fiqh dan Ushul Fiqh" dan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Jawa Timur dengan Program Takhasus "Tasawuf Wa Thoriqotuhu".

Sebagaimana diketahui bahwa Manajemen Peserta Didik merupakan hal penting dalam sebuah lembaga pendidikan Islam, dalam proses perencanaan rekrutmen mahasiswa setidaknya ada beberapa langkah yang harus dilakukan.

Untuk meningkatkan kualitas Mahasiswa agar sesuai dengan yang diharapkan, lembaga Ma'had Aly Darussalam Blokagung merekrut Mahasiswa kemudian diseleksi secara ketat, selain itu Mahasiswa juga harus bisa membaca Kutubut Turats yang ditentukan oleh lembaga. Berkaca pada hal tersebut dalam ayat Al-Qur'an telah disebutkan tentang urgensi rekrutmen mahasiswa (Mahasiswa). Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Qasas ayat 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَهُ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: *“Salah satu dari dua wanita itu berkata: "Ya Ayahku ambillah ia sebagai pria yang bekerja (untuk kami), karena sesungguhnya orang terbaik yang harus Anda ajak bekerja (bagi kami) adalah pria yang kuat lagi dapat dipercaya”.*

Dari ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ayat tersebut berisi tentang hal tersirat maupun tersurat tentang urgensi rekrutmen di lembaga pendidikan Islam, dalam artian kita didorong untuk memilih dan memilah dan

memilih serta memutuskan siapa yang akan masuk di Lembaga Ma'had Aly tersebut sehingga hasil yang ada sesuai dengan apa yang selama ini diinginkan dari Lembaga tersebut. Secara tidak langsung pelaksanaan Rekrutmen Management akan berpengaruh pada kualitas dan hasil suatu lembaga pendidikan meskipun terkadang beberapa lembaga jarang memperhatikan hal ini karena beberapa alasan seperti baru berdirinya lembaga tersebut, kurangnya sumber daya manusia pengajaran yang kompeten, sarana infrastruktur yang tidak memadai dan dalam proses rekrutmen tanpa mempertimbangkan siapa dan bagaimana kualitas peserta didik yang akan masuk. Hal ini berbeda dengan Ma'had Aly Darussalam Blokagung, lembaga ini meski masih dianggap sebagai lembaga pendidikan yang baru berdiri sekitar 5 tahun berjalan namun mampu merekrut Mahasantri yang berkualitas, karena diprioritaskan tidak hanya kuantitas tetapi kualitas dan kemampuan Mahasantri.

Ma'had Aly Darussalam Blokagung sejak awal berdiri sudah mampu mengadakan sistem rekrutmen mahasantri secara ketat. Dalam perkembangannya Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung selalu meningkat drastis mulai dari 17 Mahasantri dalam satu kelas menjadi 40 di kelas tahun ini yang terbagi menjadi dua kelas. Dan awalnya mereka diizinkan Ma'had Aly dan kuliah di IAIDA Blokagung karena jam kuliah yang ada bertabrakan dan kurang maksimal maka pada generasi berikutnya tidak diperbolehkan menggandakan kedua lembaga tersebut.

Agar sesuai dengan target Lembaga Ma'had Aly yang berkualitas, lembaga ini bekerja sama dengan Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung

dalam rangka menyelenggarakan Rekrutmen Mahasantri, khususnya kelas 1 dan 2 Ulya serta mutakhirijin madrasah diniyah yang memiliki kemampuan dan pemahaman mendalam, terutama dalam kajian Kutubut Turash yang akan dipilih dan diseleksi untuk masuk ke institusi Ma'had Aly Darussalam Blokagung dengan mengikuti beberapa tahapan tes yang dilalui nantinya.

Berangkat dari latar belakang tersebut serta Ma'had Aly Darussalam Blokagung sejak awal berdiri sudah mampu mengadakan sistem rekrutmen mahasantri secara ketat menjadi dasar peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Lembaga tersebut dari pada lembaga-lembaga yang lain tentang "Pelaksanaan Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Banyuwangi".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Konteks penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan fokus penelitian yaitu “Bagaimana Impelentasi Manajemen Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung”

## **C. Masalah Penelitian**

1. Apa strategi yang di lakukan dalam Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung?
2. Bagaimana proses Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Rekrutmen Mahasantri

Ma'had Aly Darussalam Blokagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Setiap bentuk kegiatan harus memiliki tujuan, seperti untuk merumuskan tujuan penelitian, para peneliti tetap didasarkan pada fokus penelitian yang ditetapkan di atas:

1. Untuk mengetahui strategi dari Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung.
2. Untuk mengetahui proses Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung.
3. Untuk mengetahui faktor mendukung Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari menulis proposal penelitian adakalanya bersifat teoritis dan praktis. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman atau gambaran nyata yang menitikberatkan pada penerapan manajemen rekrutmen sebagai langkah awal dalam memperoleh dan menyaring siswa yang berkualitas di lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kemanfaatan, antara lain:

- 1) Secara Teoritis
  - a. Tambahnya pengetahuan dan wawasan terkait pengelolaan rekrutmen



Mahasantri sebagai langkah awal dalam mendapatkan dan menyaring Mahasantri yang berkualitas di lembaga pendidikan.

- b. Memberikan ide untuk mengembangkan teori di bidang manajemen pendidikan, terutama di bidang manajemen rekrutmen Peserta Didik yang baik dan benar.

## 2) Secara Praktis

### a. Bagi lembaga Ma'had Aly

Memberikan informasi terkait faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan rekrutmen Mahasantri di Ma'had Aly Darussalam yang nantinya dapat dijadikan evaluasi.

### b. Bagi Mahasiswa

- 1) Tambahnya pengetahuan tentang manajemen dan proses rekrutmen calon mahasantri di ma'had aly
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan kajian oleh peneliti selanjutnya.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini berisi pemahaman tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak ada kesalahpahaman tentang arti istilah seperti yang dimaksudkan oleh para peneliti. Definisi istilah adalah paparan makna konsep dengan mengacu pada pendapat para ahli di bidangnya. Definisi istilah ini adalah penjelasan tentang konsep atau variabel penelitian dalam judul penelitian. Oleh karena itu, untuk memudahkan diskusi dan pemahaman pembaca, perlu untuk mendefinisikan istilah-istilah dalam diskusi dalam penelitian ini dengan penjelasan singkat dan

sesuai dengan fokus penelitian seperti di atas.

### 1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan di mana ada proses peletakan dalam praktek tentang ide, gagasan, program atau serangkaian kegiatan dari sesuatu yang memiliki efek atau dampak untuk mencapai atau diharapkan untuk membawa perubahan tertentu. (Sholihah 2018:13)

### 2. Manajemen

Manajemen Rekrutmen adalah proses rekrutmen yang melibatkan fungsi manajemen untuk mencapai perekrutan yang efektif dan efisien. (Lilin 2016:35).

### 3) Mahasantri

Mahasantri berasal dari kata Maha yang berarti segalanya, besar atau Agung. Kata santri memiliki arti seseorang yang belajar ilmu agama di lembaga pesantren. Arti kata mahasantri sendiri adalah seseorang yang belajar ilmu agama di lembaga pesantren yang bernetabene Mahasiswa. (KBBI 2016)

### 3. Ma'had Aly

Dalam hukum. Nomor 18 Tahun 2019 telah ditetapkan "Ma'had Aly adalah Pesantren jenjang Pendidikan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pesantren dan terletak di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kajian Islam sesuai dengan kekhasan Pesantren berdasarkan Kitab Kuning secara berjenjang dan terstruktur".

Menurut Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin, "Status Ma'had Aly itu setara dengan lembaga pendidikan tinggi lainnya, seperti Perguruan Tinggi Islam Negeri (STAI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Universitas Islam Negeri (UIN), dan kampus lainnya".

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **a. Manajemen peserta didik**

Manajemen Peserta Didik juga dapat diartikan sebagai proses pengelolaan segala sesuatu yang berkaitan dengan siswa di sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan saat siswa berada di sekolah, hingga siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Dengan demikian pengelolaan peserta didik tidak hanya dalam bentuk kegiatan pencatatan siswa saja, tetapi mencakup aspek yang lebih luas, yang dapat digunakan secara operasional untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan. Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa manajemen peserta didik merupakan upaya untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang berkaitan dengan peserta didik sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan mereka belajar di sekolah, mulai dari siswa yang masuk sekolah hingga siswa lulus sekolah (Rifa'i 2018:7).

Dilihat dari pengertian manajemen dan pengertian pendidikan diatas, maka kita dapat mendefinisikan Manajemen Pendidikan sebagai suatu Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang berupa man, money,

materials, method, machines, market, minute dan information untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam bidang pendidikan. Objek atau sumber daya yang menjadi kajian dalam manajemen pendidikan ada tujuh, yaitu:

1. Man

Man atau manusia adalah unsur terpenting yang perlu dikelola dalam manajemen pendidikan, pengelolaan yang biasa dilakukan misalnya dengan mengorganisasikan manusia dengan melihat apa yang menjadi keahlian orang tersebut (Imron 2011:48).

2. Money

Money atau uang dimaksudkan untuk mengelola pemdanaan atau pembiayaan secara efisien sehingga tidak terjadi pemborosan dalam suatu lembaga pendidikan (Imron 2011:48).

3. Materials

Materials atau bahan materi merupakan aspek yang tidak kalah penting dalam manajemen pendidikan, melalui pengelolaan material maka bisa terbentuk kurikulum yang berisi panduan dasar untuk mentranfer ilmu dari guru ke siswa (Imron 2011:48).

4. Method

Pengelolaan metode juga harus dilakukan dengan baik, metode yang digunakan untuk mengajar guru di sekolah satu dengan guru di sekolah lain tidak sama karena tergantung pada kesiapan siswa yang diajar (Imron 2011:49).

## 5. Machines

Pengelolaan mesin bertujuan untuk dapat mengelola mesin yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar supaya dapat digunakan sebaik mungkin dan tidak cepat mengalami kerusakan, untuk orang yang mengelola mesin biasanya harus orang yang benar-benar tau cara merawat mesin tersebut dengan baik (Imron 2011:49).

## 6. Market

Market atau pasar adalah salah satu kunci yang menentukan sekolah atau lembaga pendidikan tersebut menjadi lembaga pendidikan yang besar atau kecil, pasar yang dimaksud adalah masyarakat secara luas, sasaran yang dituju adalah masyarakat yang berniat menyekolahkan putra putri mereka (Imron 2011:49).

## 7. Minutes

Minutes atau waktu perlu dikelola dengan baik karena waktu belajar peserta didik di sekolah sangat terbatas, sehingga perlu pengelolaan yang baik supaya waktu belajar mengajar menjadi lebih efisien (Imron 2011:49).

Manajemen Pendidikan sebagai suatu Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya pasti manajemen pendidikan tidak akan lepas dari tujuan:

### 1. Efisien dalam menggunakan sumber daya.

Dengan mempelajari manajemen pendidikan dengan baik,

diharapkan seseorang dapat mengelola sumber daya secara efisien, misalnya sumber daya yang berupa pembiayaan, waktu dan lain sebagainya (Ubaidillah. 2017:26).

2. Efektif dalam pencapaian tujuan.

Dengan mempelajari manajemen pendidikan secara berkesinambungan dan secara sungguh-sungguh, diharapkan seseorang dapat mengefektifkan proses dan sumber daya yang dikelola untuk mencapai tujuan dengan optimal (Ubaidillah. 2017:26).

3. Bermuara pada tujuan pendidikan.

Tujuan manajemen pendidikan tidak akan lepas dari tujuan pendidikan nasional, yaitu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ubaidillah. 2017:27).

4. Mendukung kegiatan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen pendidikan juga mendukung dan memfasilitasi kegiatan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan pendidikan yang didukung dengan manajemen pendidikan yang baik, akan mendapatkan hasil yang baik sehingga tujuan pendidikan yang ditargetkan dapat tercapai (Ubaidillah. 2017:27).

Manajemen Pendidikan sebagai suatu Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya agar lebih efektif dan efisien. Manfaat Manajemen Pendidikan:

1. Menciptakan suasana belajar yang bermutu dan menyenangkan dan yang lebih penting lagi adalah dapat menciptakan peserta didik belajar cara belajar (learning how to learn) yang terbaik bagi dirinya.
2. Meningkatkan kompetensi manajemen pendidikan bagi pendidik sehingga lebih professional.
3. Menghemat sumberdaya dengan hasil memuaskan.
4. Mendapatkan tenaga kependidikan yang professional.

Fungsi manajemen pendidikan adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam Manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen yang terkait erat di dalamnya. Menurut George R. Terry, fungsi manajemen ada empat yaitu fungsi perencanaan (planning), fungsi pengorganisasian (organizing), fungsi pelaksanaan (actuating) dan fungsi pengendalian (controlling). Menurut



Luther Gullick, fungsi manajemen ada tujuh yaitu fungsi perencanaan (planning), fungsi pengorganisasian (organizing), fungsi pengaturan anggota (staffing), fungsi pengarahan (directing), fungsi koordinasi (coordinating), fungsi pelaporan (reporting) dan fungsi pencapaian tujuan (budgeting). Menurut Hersey and Blanchard, fungsi manajemen ada empat yaitu fungsi perencanaan (planning), fungsi pengorganisasian (organizing), fungsi peningkatan semangat (motivating) dan fungsi pengendalian (controlling).

Pada umumnya ada empat fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yaitu fungsi perencanaan (planning), fungsi pengorganisasian (organizing), fungsi pelaksanaan (actuating) dan fungsi pengendalian (controlling). Untuk fungsi pengorganisasian terdapat pula fungsi staffing (pembentukan staf). Para manajer dalam organisasi perusahaan bisnis diharapkan mampu menguasai semua fungsi manajemen yang ada untuk mendapatkan hasil manajemen yang maksimal.

1. Perencanaan (planning) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Perencanaan juga dapat didefinisikan sebagai proses penyusunan tujuan dan sasaran organisasi serta penyusunan “peta kerja” yang memperlihatkan cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut (Ubaidillah. 2017:29).

2. Pengorganisasian (organizing) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi. Pengorganisasian adalah proses penghimpunan SDM, modal dan peralatan, dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan upaya pemaduan sumber daya (Ubaidillah. 2017:29).
3. Pelaksanaan (actuating) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha. Pelaksanaan adalah proses penggerakan orang-orang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga terwujud efisiensi proses dan efektivitas hasil kerja (Ubaidillah. 2017:29).
4. Pengendalian (controlling) adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang pendidikan yang dihadapi. Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses pemberian balikan dan tindak lanjut perbandingan antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tindakan penyesuaian apabila

terdapat penyimpangan (Ubaidillah. 2017:30).

b. Rekrutmen Peserta Didik

Perekrutan peserta didik di lembaga pendidikan Islam (Madrasah) pada dasarnya merupakan proses mencari, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga pendidikan Islam (Madrasah) yang bersangkutan. Rekrutmen peserta didik dalam tinjauan manajemen pendidikan formal (schooling) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun oleh sekolah untuk mengumpulkan, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada tingkat dan jalur pendidikan tertentu (Ubaidillah. 2017:34).

Rekrutmen peserta didik adalah proses untuk mendorong calon peserta didik atau calon peserta didik untuk masuk atau mendaftar dalam program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi ini tidak memandang bahwa rekrutmen peserta didik merupakan proses sekolah menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk mendaftar menjadi peserta didik di sekolah yang bersangkutan. Lebih dari itu, definisi di atas menjelaskan bahwa proses rekrutmen merupakan proses mencari dan pemilihan peserta didik pada suatu sekolah (Hasibuan 2001:40).

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses mencari atau mendorong, memperoleh, dan menyaring atau menentukan peserta didik sesuai dengan ketentuan atau persyaratan untuk masuk pada tingkat pendidikan tertentu.

Merekrut dan memilih calon peserta didik adalah masalah penting, yaitu, dalam Al-Qur'an yang terkandung dalam Surah Al-Qashash ayat 26 sebagai berikut:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتُنْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتُنْجِرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: *"Salah satu dari dua wanita itu berkata: "Ya Ayahku ambillah ia sebagai pria yang bekerja (untuk kami), karena sesungguhnya orang terbaik yang harus Anda ajak bekerja (bagi kami) adalah pria yang kuat lagi dapat dipercaya"*

Seseorang akan dianggap memiliki kredibilitas jika dia mampu menunjukkan keahlian atau potensi yang dia miliki. Sejalan dengan hal tersebut, jika kita ingin merekrut peserta didik untuk masuk dan belajar di lembaga pendidikan, syarat utama yang harus dimiliki adalah kemampuan atau skill. Ayat ini mengajarkan kita betapa pentingnya untuk menyortir dan memilih pelajar yang baik, bahkan mencoba yang terbaik dari orang lain.

lembaga pendidikan harus memiliki kriteria/syarat pada setiap tahapan-tahapan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik, agar peserta didik yang diterima sesuai dengan ketentuan lembaga pendidikan, sehingga berpeluang besar untuk menunjang tercapainya tujuan sekolah. Karena langkah pertama yang mencerminkan berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya, jika peserta didik yang diterima mempunyai kompetensi sesuai syarat, maka

usaha untuk mewujudkan tujuan lembaga pendidikan relatif mudah, demikian pula sebaliknya (Ubaidillah. 2017:21).

c. Strategi Rekrutmen Peserta Didik

Strategi adalah seperangkat pilihan penting untuk merencanakan dan menerapkan serangkaian rencana aksi dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dan sasaran dasar sehubungan dengan keunggulan kompetitif dan sinergis yang berkelanjutan secara ideal, sebagai arah keseluruhan yang ideal, ruang lingkup dan perspektif jangka panjang dari individu atau organisasi (Budi 2011:17).

Strategi juga dapat dipahami sebagai semua cara dan kekuatan untuk menghadapi tujuan tertentu untuk mendapatkan hasil yang diharapkan secara maksimal. Strategi rekrutmen penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap memenuhi syarat untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah lulus berbagai tes atau ujian di lembaga pendidikan.

Strategi seleksi penerimaan siswa di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari siswa yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan. Dalam penerimaan siswa lembaga pendidikan memilih siswa yang memiliki kemampuan dan kualitas di antara pendaftar menggunakan sarana yang telah ditentukan. Karena dengan mendapatkan masukan yang berkualitas, tentunya

membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien. sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut juga berkualitas, dan mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lainnya. Hal ini juga berfungsi untuk menarik minat masyarakat terhadap institusi sehingga jumlah calon peserta didik semakin banyak yang terdaftar, maka kesempatan untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas semakin besar, hal ini juga mempengaruhi kualitas lembaga pendidikan. Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta didik (Imron 2015:43), yaitu:

#### 1. Strategi Promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah diterima semua begitu saja. Oleh karena itu, mereka yang mendaftar untuk menjadi peserta didik tidak ditolak. Strategi promosi ini umumnya berlaku untuk sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau kapasitas yang ditentukan.

#### 2. Strategi Seleksi

Strategi ini digolongkan menjadi tiga macam (Imron 2015:43):

- a) Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN).

Pada masa sekarang ini di sekolah-sekolah lanjutan baik lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung sekolah.

b) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK).

Seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan semester terakhir. Cara ini umumnya lebih memberi kesempatan besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk diterima, sebaliknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima. Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar atau memilih pada jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pendaftar dan atau peminatnya persaingannya akan semakin ketat.

c) Seleksi Berdasarkan Tes Masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar disuatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik. Seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap (Imron 2015:40) yakni:

#### 1) Seleksi Administratif

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak (lihat pada persyaratan masuk sekolah). Jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.

#### 2) Seleksi Akademik

Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan ataukah tidak.

Seleksi ini juga bisa disebut kriteria acuan norma



(*norma criterion referenced*), yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi (Prihatin 2011:54). Jika kemampuan pra-syarat yang diinginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik. Sebaliknya, jika calon dapat memenuhi kemampuan pra-syarat yang telah ditentukan maka yang bersangkutan akan diterima sebagai peserta didik disekolah tersebut (Imron 2015:45).

Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik yang dimaksudkan di sini adalah untuk menunjukkan lebih banyak tentang cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas.

#### d. Proses Rekrutmen Peserta Didik

Pada dasarnya, upaya sistematis yang dilakukan oleh Lembaga untuk memastikan mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan.

Agar mempermudah kegiatan proses rekrutmen ini, tentunya harus ada langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta sesuai keinginan. Proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan mahasiswa baru, rapat penetapan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau

penyampaian pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penetapan siswa yang diterima, pengumuman siswa yang diterima, dan pendaftaran siswa yang diterima (Imron 2011:27).

Lebih jelasnya, langkah-langkah rekrutmen siswa baru yang disebutkan di atas dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Pembentukan Panitia

Sekolah diminta untuk dapat membentuk panitia penerimaan siswa baru. Peran panitia ini dinilai sangat penting mengingat panitia ini yang akan melaksanakan seleksi peserta didik baru sebagai imput yang akan dikembangkan oleh sekolah.

Panitia penyelenggara penerimaan peserta didik baru adalah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, yaitu; persyaratan untuk pendaftaran siswa baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah kandidat yang diterima (Ubaidillah. 2017:34).

#### 2) Rapat Penerimaan

Rapat penerimaan peserta didik dipimpin oleh waka kesiswaan. Apa yang dibahas dalam pertemuan ini adalah keseluruhan syarat penerimaan peserta didik baru. Meskipun penerimaan peserta didik baru merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan setiap tahun, namun ketentuan yang berkaitan dengan penerima harus selalu dibahas agar tidak dilupakan oleh mereka

yang terlibat. (Ubaidillah. 2017:35). Hasil rapat panitia penerimaan mahasiswa baru harus juga dicatat dalam buku rapat.

### 3) Pembuatan dan Pemasangan Pengumuman

Setelah pertemuan mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan penting, bagian seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal berikut:

- a) Gambaran singkat tentang sekolah. Gambaran singkat ini, dapat mencakup sejarah, kelengkapan bangunan yang dimiliki, fasilitas sekolah yang dimiliki.
- b) Persyaratan pendaftaran siswa baru
- c) Waktu pendaftaran, yang berisi deskripsi kapan pendaftaran dimulai dan kapan pendaftaran berakhir. Waktu pendaftaran ini meliputi: hari, tanggal, dan jam layanan.
- d) Tempat pendaftaran yang menyatakan di mana calon peserta didik dapat mendaftarkan diri.
- e) Berapa uang pendaftaran, dan kepada siapa uang harus diserahkan (melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditunjuk), serta cara membayarnya (tunai atau adangsur).
- f) Waktu dan tempat di mana seleksi dibuat (hari, tanggal, jam, dan tempat).
- g) Kapan pengumuman hasil seleksi diumumkan, dan di mana calon peserta didik tersebut dapat memperolehnya.

Pengumuman yang telah dibuat harus ditempelkan ke tempat-

tempat strategis sehingga dapat dibaca oleh calon peserta didik (Imron 2011:56).

#### 4) Seleksi Peserta didik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, seleksi berarti penyaringan, seleksi: (untuk mendapatkan yang terbaik). Seleksi adalah proses pengambilan keputusan untuk individu yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bagi mereka memiliki keunggulan dari pada yang lain.

Para pengawas ini, sehari sebelum melaksanakan tugas mereka, perlu diberi pengarahan terlebih dahulu tentang apa yang dapat mereka lakukan dan apa yang tidak boleh mereka lakukan pada saat layanan pengujian. Mereka juga diberitahu, kapan jam harus datang pada hari tes. Untuk itu, perlu adanya pengawasan dalam melaksanakan tes (Imron 2011:60).

Selain itu, peserta tes juga perlu diatur, agar selain mereka bisa berlatih seleksi dengan baik, tenang dan tertib, juga sekolah bisa mendapatkan calon peserta yang unggul sesuai dengan yang ditentukan. Untuk itu, mereka yang mengikuti tes harus mengetahui aturan tersebut (Imron 2011:61).

Seleksi peserta didik lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yakni:

##### a) Seleksi Administratif

Seleksi Administrasi adalah seleksi atas kelengkapan-

kelengkapan administratif calon. Jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik. Meskipun demikian lembaga juga masih dapat memberikan kebijaksanaan kepada masing-masing calon, misalnya saja menunda pemenuhan persyaratan administratif dengan batas waktu yang telah ditentukan, sebab dengan cara demikian, lebih mudah merekrut calon-calon yang lebih potensial. Jangan sampai calon yang potensial gagal mengikuti seleksi, hanya karena tertundanya persyaratan administratif, karena ada kalanya persyaratan administratif demikian melibatkan instansi lain dalam hal pemenuhannya (Imron 2011:44).

b) Seleksi Akademik

Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan atau tidak.

Jika kemampuan pra-syarat yang diinginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik. Sebaliknya, jika calon dapat memenuhi kemampuan pra-syarat yang telah ditentukan maka yang bersangkutan akan diterima sebagai peserta didik

disekolah tersebut (Imron 2011:45).

#### 5) Penentuan Peserta Didik

Hasil penerimaan peserta didik baru adalah tiga macam kebijakan sekolah, yaitu siswa yang diterima, peserta didik cadangan, dan peserta didik tidak lulus/tidak diterima. Hasil dari penetapan ini kemudian diumumkan.

#### 6) Pengumuman Peserta Didik

Ada dua jenis pengumuman, yaitu pengumuman tertutup dan terbuka. yang dimaksud dengan pengumuman tertutup adalah suatu pengumuman yang berisi tentang diterima tidaknya seseorang menjadi peserta didik secara tertutup melalui surat. Oleh karena sifatnya tertutup, maka yang tahu diterima tidaknya calon peserta didik tersebut adalah yang bersangkutan sendiri. Dalam pengumuman sistem tertutup ini, umumnya surat pemberitahuan atau pengumuman baerguna untuk mendaftar ulang menjadi peserta didik sekolah tersebut (Imron 2011:66).

Sistem terbuka adalah pengumuman terbuka tentang siswa yang diterima dan yang menjadi cadangan. Umumnya, pengumuman tersebut ditempelkan ke papan pengumuman sekolah (Imron 2011:67).

#### 7) Daftar Ulang

Calon peserta yang dinyatakan diterima diwajibkan untuk mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan perlengkapan

yang diminta oleh sekolah, sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang untuk memulai dan menutup. Mereka yang dinyatakan gugur karena tidak mendaftar ulang maka mereka kehilangan hak dan kemudian dapat diisi dengan cadangan. jika cadangan ini tidak mendaftar ulang sampai batas yang telah ditentukan maka akan diisi dengan cadangan lain (Sartika 2021:19).

e. Kendala Kendala Rekrutmen Mahasantri

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru adalah peristiwa yang biasanya terjadi dalam suatu kegiatan. Dalam melaksanakan suatu kegiatan, tidak luput dari kendala baik yang dihadapi oleh panitia maupun calon peserta didik. Kendala yang dihadapi di lapangan biasanya terjadi dari internal dan eksternal.

adanya calon peserta didik yang dari segi kemampuannya masih kalah dibandingkan dengan yang lainnya, sementara orang tua yang bersangkutan mempunyai kekuasaan tertinggi di daerah tersebut. Seperti terbatasnya kapasitas dan infrastruktur sekolah, sedangkan di daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi (Badrudin, 2014:37).

Atau sebaliknya, sangat sulit untuk mendapatkan calon mahasantri yang memenuhi standar. Faktor penghambat dalam perekrutan adalah sulitnya mencari Mahasantri yang kompeten dalam hal tafaqquh fiddin dan mampu membaca dan memahami kutubussalaf.

## B. Penelitian Terdahulu

Dengan menggunakan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah penelitian yang dibahas, ini digunakan untuk mengetahui masalah mana yang belum dipelajari secara mendalam oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, juga sebagai perbandingan antara fenomena yang akan dipelajari dengan hasil penelitian serupa sebelumnya. Dari hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat sebagai berikut:

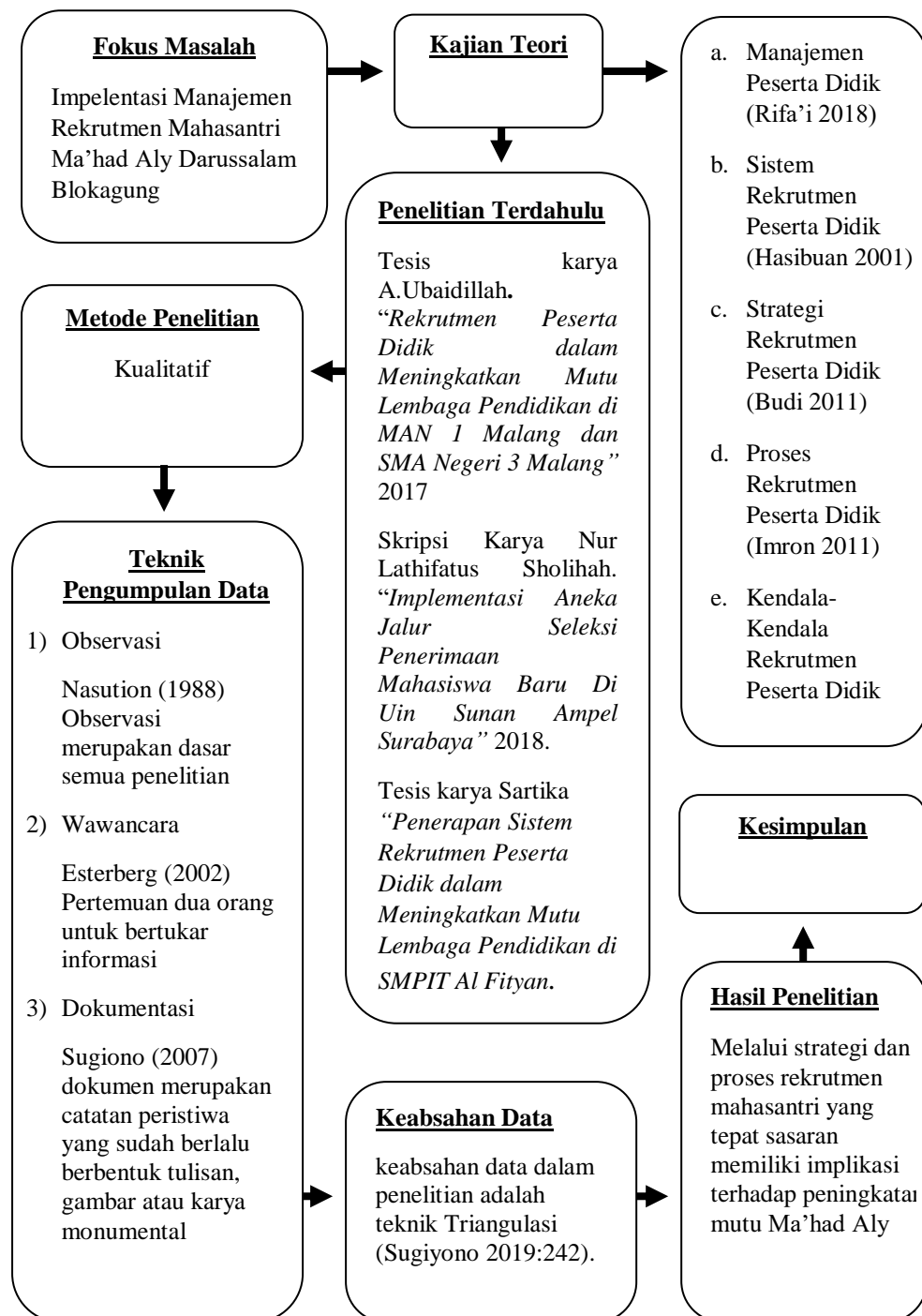
**Tabel 2.1 Kesamaan dan perbedaan hasil studi terdahulu**

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun	Fokus Masalah	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Tesis karya A.Ubaidillah. dalam penelitian nya yang berjudul <i>“Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang”</i> 2017	Proses & implikasi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan mutu	pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi multitasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi	strategi seleksi penerimaan peserta didik dalam menyaring calon peserta didik Yang Berkualitas terdapat 4 macam	Jenis penelitian kualitatif. Penerimaan peserta didik baru. Jalur-jalur penerimaan peserta didik baru.	Penelitian ini memuat dua variabel. Berbeda pada Sistem dan bentuk tes yang digunakan untuk seleksi.



2	Skripsi Karya Nur Lathifatus Sholihah. dalam penelitiannya yang berjudul <i>“Implementasi Aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Uin Sunan Ampel Surabaya”</i> 2018.	mengenai aneka jalur seleksi, kriteria anaeka jalur seleksi dan implementasi aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru.	pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Penerapan Aneka jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru di UIN Sunan Ampel Surabaya sudah dilakukan secara selektif dengan baik dan sesuai prosedur.	Jenis penelitian kualitatif. Penerimaan peserta didik baru.	Jalur-jalur penerimaan peserta didik baru. Berbeda pada Sistem dan bentuk tes yang digunakan untuk seleksi.
3	Tesis karya Sartika dalam penelitiannya yang berjudul <i>“Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa”</i> 2021	Input, Proses & Output Rekrutmen Peserta Didik	deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan teknik pengolahan dan analisis data	Input rekrutmen peserta didik meliputi pembentukan panitia, pembuatan dan pemasangan pengumuman. Process rekrutmen peserta terlaksana sesuai dengan prosedur PPDB sekolah.	Jenis penelitian kualitatif. Penerimaan peserta didik baru.	Penelitian ini memuat dua variabel. Berbeda pada Sistem dan bentuk tes yang digunakan untuk seleksi.

### C. Alur Pikir Penelitian / Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filosofi *postpositivisme* dimana kebenaran sesuai dengan hakikat objeknya, digunakan untuk mengkaji kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono 2007:15)

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap data dan informasi sebanyak-banyaknya tentang Penerapan Manajemen Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Penetapan lokasi ini didasarkan pada berbagai pertimbangan peneliti terkait keistimewaan Ma'had Aly Darussalam Blokagung jika dibandingkan dengan lembaga atau universitas lain. Ciri-ciri tersebut antara lain: letak geografis dan kondisi Ma'had Aly Darussalam Blokagung yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sehingga sebagian besar santrinya adalah santri pondok pesantren yang notabene adalah lulusan Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan

penelitian di tempat ini.

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu bulan Maret 2022.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan tidak lain adalah syarat yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif, guna memperoleh data yang objektif dan mendalam dengan cara mengamati dan menyimak secara seksama. Dengan demikian peneliti sebagai pengamat, juga berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari subjek dalam setiap situasi yang ingin dipahaminya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan, karena posisi peneliti merupakan instrumen kunci yang berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap, kehadiran peneliti cukup memberikan kontribusi dalam menentukan pelaksanaan manajemen Rekrutmen Mahasiswa di Ma'had Aly Darussalam Blokagung untuk tahun ajaran 2022-2023.

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk memahami dan mengetahui implementasi manajemen Rekrutmen Calon Mahasiswa pada Ma'had Aly Darussalam Blokagung tahun ajaran 2022-2023. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan persiapan, sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam yang diajukan pada Mudir Ma'had Aly Darussalam

Blokagung.

- b. Mengantar surat perizinan ke Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Jika sudah diterima, peneliti akan melanjutkan penelitian bulan Januari untuk melakukan wawancara dan memperoleh data atau dokumen yang diperlukan untuk melengkapi syarat penelitian.
- c. Mengumpulkan data dan dokumen sementara sesuai dengan tema penelitian.
- d. Membuat jadwal wawancara sesuai dengan kesepakatan peneliti dan informan.
- e. Melaksanakan penelitian dan kunjungan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, objek yang diteliti, dan bersedia memberikan informasi tentang objek penelitian. Informan dapat dikatakan sebagai sumber data dari penelitian yang sedang dilakukan.

Untuk teknik penentuan informan, peneliti menggunakan metode purposive yaitu memilih orang-orang tertentu karena dianggap berdasarkan penilaian mewakili nara sumber. Teknik penentuan informan penelitian dapat dilakukan secara purposive, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan khusus ini misalnya adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita

harapkan, atau mungkin dia penguasa sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi objek/situasi sosial yang diteliti.

Penelitian ini melibatkan orang-orang yang berperan sebagai key people. dalam hal ini Mudir Ma'had Aly Darussalam Blokagung, ketua senat, Naib Mudir I, dan Kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung. Narasumber dalam penelitian ini adalah: a) Naib Mudir I sebagai narasumber utama; b) kepala Madrasah diniyah Al-Amiriyah dan dosen Ma'had Aly sebagai nara sumber sekunder; c) mahasiswa Ma'had Aly Darussalam dari Blokagung; d) Ka. Sub bagian pengembangan pendidikan dan pengajaran Ma'had Aly Darussalam Blokagung.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **a. Data penelitian**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Data-data ini berasal dari data-data yang diperoleh dari dokumen- dokumen yang tersimpan di Lembaga ini.

### **b. Sumber data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa observasi dan wawancara tentang Proses Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly. Sumber data adalah subjek yang darinya diperoleh data sesuai dengan klasifikasi data yang dikemukakan, sedangkan sumber data disini adalah orang (resource person) yang merupakan sumber data yang biasanya memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dari pihak lembaga. Dalam penelitian kualitatif yang

dilakukan di Ma'had Aly Darussalam Blokagung dalam menentukan sumber data ditemukan situasi sosial sehingga diperlukan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan dalam menentukan sumber data adalah orang yang dianggap paling tahu apa yang dibutuhkan peneliti. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan penentuan sumber data menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data primer, yaitu data yang secara langsung didapat dari Naib Mudir I, Ka. Sub bagian pengembangan pendidikan dan pengajaran Ma'had Aly Darussalam Blokagung, Ketua Panitia Rekrutmen dan Kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung, dan Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung. tentang penerapan manajemen rekrutmen mahasantri di Ma'had Aly Darussalam Blokagung keseluruhan narasumber 4 orang.
2. Sumber Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan berupa profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, staf dan mahasantri di Ma'had Aly Darussalam Blokagung.

c. Nara sumber

Penelitian ini melibatkan orang-orang yang berperan sebagai key people. dalam hal ini Naib Mudir I Ma'had Aly Darussalam Blokagung, Naib Mudir II, dan Kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung. Narasumber dalam penelitian ini adalah: a) Naib Mudir I sebagai narasumber utama; b) kepala Madrasah diniyah Al-Amiriyah dan dosen Ma'had Aly sebagai narasumber sekunder; c) mahasiswa Ma'had Aly

- Darussalam dari Blokagung; d) Ka. Sub bagian pengembangan pendidikan dan pengajaran Ma'had Aly Darussalam Blokagung
- d. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan interaktif tiga model miliknya Miles and Huberman; kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

#### **F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya tentang manajemen Rekrutmen Mahasantri Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Observasi juga merupakan metode penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan panca indera (berupa mata) pada peristiwa yang langsung ditangkap pada saat kejadian. Penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi lisan melalui percakapan dan tatap muka dengan orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti.



Wawancara digunakan untuk menemukan masalah dari subjek langsung secara lebih mendalam.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dikonstruksi dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah dan potensi yang harus diselidiki, tetapi juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Maka dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam memaknai situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak dapat ditemukan melalui observasi (Sugiyono 2019:231).

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap tepat, guna memperoleh data yang detail dan mendalam, serta dapat dilakukan beberapa kali sesuai dengan kebutuhan terkait kejelasan masalah yang diteliti. Wawancara ini ditujukan kepada subjek penelitian yang mengetahui secara detail tentang Implementasi Manajemen Rekrutmen Mahasantri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penelusuran dokumen tertulis atau gambar dan mencari data statistik dari lembaga atau instansi terkait untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber lain guna dalam rangka sebelum membangun kerangka teori baru.

**G. Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid, dimana yang dimaksud dengan validitas data adalah bahwa data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sebenarnya terjadi di lapangan, maka peneliti melakukan langkah-langkah keabsahan kriteria penelitian untuk menghindari membuat data menjadi tidak valid. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Jika peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono 2019:242).

Triangulasi teknis artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti

menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara simultan. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama (Sugiyono 2019:242).

Triangulasi juga merupakan salah satu teknik untuk menguji kredibilitas data, sehingga jika data dikumpulkan dengan teknik triangulasi maka data yang diperoleh akan lebih kredibel dan pasti (Sugiyono 2019:244).

## **H. Analisis Data**

Metode analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data berlangsung agar informasi yang terkumpul menjadi jelas. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara kembali karena merasa masih memiliki kekurangan data dalam penelitian. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dianggap kredibel (tepat). Langkah-langkah analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

### **a. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari pengumpulan data sangat banyak. Maka diperlukan suatu analisis dengan mereduksi data-data yang terkumpul mengenai Implementasi Manajemen Rekrutmen Mahasantri pada Ma'had Aly Darussalam. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian,

data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan dalam melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Data disusun dari hasil reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Penyajian data digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Menyajikan data berarti mengorganisasikan data dan menyusunnya dalam suatu pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat Pelaksanaan Manajemen Rekrutmen Mahasantri di Ma'had Aly Darussalam.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil penyajian data tersebut akan diambil suatu kesimpulan mengenai Penerapan Manajemen Rekrutmen Mahasantri pada Ma'had Aly Darussalam. Namun, kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **I. Tahapan-tahapan Penelitian**

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui perhitungan atau prosedur statistik. Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati hal-hal yang akan diteliti dan hubungannya dengan itu, hasil temuan di lapangan juga diperoleh tanpa menggunakan angka, perhitungan atau statistik. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah manusia yang kemudian menjadi informan. Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Ma'had Aly, sehingga informan dalam penelitian ini adalah: a) Naib Mudir I b) Dosen Ma'had Aly c) Mahasiswa Ma'had Aly Darussalam sebagai mahasantri yang bersentuhan langsung dengan proses dan hasil mutu Lembaga d) Ka. Sub bagian pengembangan pendidikan dan pengajaran Ma'had Aly Darussalam Blokagung. Instrumen penelitian yang dibutuhkan adalah kisi-kisi pedoman observasi dan kisi-kisi pedoman wawancara.

## **J. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulis membagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a) Bagian awal, meliputi halaman judul, halaman persetujuan, abstrak dan data isi.
- b) Bagian Inti, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, informan penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, keabsahan data, analisis data, tahapan-tahapan penelitian, sistematika penulisan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Nama Ma'had Aly

Nama Ma'ad Aly	:	Darussalam
Program Studi	:	Tasawwuf wa Thoriqotuhu
Tahun Berdiri	:	2016
Alamat	:	Dusun : Blokagung
		Desa : Karangdoro
		Kecamatan : Tegalsari
		Kabupaten : Banyuwangi
		Propinsi : Jawa Timur
Telephone	:	(0333) 845972, HP, 085288991951
Faximile	:	(0333) 845972 / 847124

##### 2. Sejarah berdiri

Dilatar belakangi oleh satu kerisauan bahwa semakin maju yang dilakukan pesantren-pesantren dalam rangka penyesuaian kurikulum dan segala aturan pendidikan formal lainnya, dikhawatirkan justru orang-orang yang faham Tasawwuf akan semakin kecil. Berbeda dengan yang terjadi di awal abad XX, pesantren begitu berperan dalam mencetak ahli agama, untuk tampil sebagai panutan umat. Justru ketika pesantren begitu maju,

selalu ingin menyesuaikan dengan lingkungan, orang yang ahli dalam bidang hukum Islam semakin berkurang.

Selanjutnya, Yayasan Pondok Pesantren Darussalam yang telah didirikan sejak tahun 1951 melanjutkan misi tersebut dengan mewujudkannya untuk mencetak kader *faqihu zamanihi* (ahli ilmu agama di zamannya), ulama yang mempunyai integritas keilmuan memadai dan mampu menjawab persoalan-persoalan di sekitarnya, sekaligus menjadi uswah bagi umatnya. Dari sinilah kemudian muncul ide pendirian sebuah institusi Pendidikan Tinggi pasca pesantren yang mereka sebut *Ma'had Aly* digulirkan.

Adapun program studi yang akan diselenggarakan adalah Tasawwuf Wa Thoriqotuhu. Kebutuhan akan studi Pendidikan Islam berbasis pesantren mempunyai kedudukan sentral dalam ilmu pengetahuan dan sekaligus memiliki tuntutan masyarakat belajar metodologi berfikir *jadali* dan *irfani* serta aplikasinya dalam kesatuan hidup Islami.

Untuk itu, dengan memperhatikan daya dukung internal maupun eksternal, kami bermaksud membuka Ma'had Aly yang selanjutnya di sebut "MA'HAD ALY DARUSSALAM"

### 3. Visi dan Misi

#### ❖ VISI:

Menjadi pusat kajian tasawuf terkemuka serta mencetak para peneliti tasawuf yang religius, unggul, profesional dan kritis dalam pengembangan ilmu tasawuf.



❖ **MISI:**

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang Tasawuf.
- b. Melakukan kajian dan penelitian dalam bidang Tasawuf.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dalam bidang tasawuf dan moralitas publik.
- d. Menyelenggarakan kerjasama dengan sejumlah pihak terkait dalam rangka meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu tasawuf.

**4. Lembaga Penunjang**

Ada beberapa lembaga penunjang yang dapat dijadikan sarana pengkaderan calon mahasiswa Ma'had Aly. Lembaga-lembaga ini merupakan lembaga dampingan Ma'had Aly, dalam arti merupakan lembaga yang selalu mendapatkan dampingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk turut mendidik para santri sebagai calon mahasiswa Ma'had Aly. Diantara lembaga-lembaga tersebut adalah:

- a. Pendidikan diniyah Formal Tingkat Wustho dan Ulya
- b. Muadalah Ulya
- c. Isti'dad
- d. Ihfadz

## 5. Struktur Kepemimpinan Ma'had Aly Darussalam

Dewan Masyayikh/Penasehat	KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H
Ketua Umum	Drs. KH. M. Hasyim Syafa'at
Kabid Pendidikan	DR. KH. Abdul Khaliq Syafa'at, M.A
Ketua Senat	KH. Aly Asyiqin, S.Ag
Mudir	Agus. Zainul Mun'in, S.H.I, M.H
Naib Mudir I	Ust. M. Yunus Zamrozi, M.E
Naib Mudir II	Ust. Ufiq Husaini, M.Pd.I
Naib Mudir III	Ust. Muh. Ulil Abror, S.Pd
Kepala Biro Administrasi Keuangan	Ust. Ahmad Supriyadi, S.E
Ka. Sub Bagian Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran	Ust. Akhyar Syafa'at, M.E
Kepala Tata Usaha	Agus Hamdani, S.Pd

**Tabel 4.1 Struktur Kepenguruan Ma'had Aly**

### B. Verifikasi Data Lapangan

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data penulis melakukan wawancara dengan Naib Mudir I, Ka. Sub Bagian Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran sekaligus Ketua panitia, Pemimbing dan Calon Mahasantri. Adapun Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada BAB I.

#### 1. Strategi Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam

Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan Naib Mudir I Ust. Yunus Zamrozi M.E. yaitu: “strategi apa yang digunakan dalam merekrut calon

Mahasantri?”. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Naib Mudir I mengatakan:

*“Strategi dilakukan dengan mengedarkan surat pemberitahuan untuk yang dalam pondok dan brosur yang di posting melalui website resmi Ma’had Aly yang dilanjutkan dengan beberapa tes seperti tes hafalan, baca dan pemahaman kitab. kami tidak menekankan sekali karena kami yang diutamakan adalah kualitas bukan kuantitas mahasantri (yang siap monggo dan yang tidak siap mending tidak usah) jadi intinya kami tidak memaksa masuk. untuk anak pondok dalam dengan cara membagikan surat pemberitahuan pada setiap kelas madrasah diniyah serta brosur-brosur yang di tempel di dinding pengumuman dan untuk anak luar pondok juga mempostingnya melalui website resmi Ma’had Aly”.*



**Gambar 4.1 wawancara bersama Naib Mudir I**

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu dosen, Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

*“promosi dilakukan, ada yang memakai media social dan ada juga menggunakan brosur, akan tetapi tidak semua orang menggunakan media sosial, jadi ketika libur, brosurnya itu dibawa*

*pulang oleh santri dan biasanya dibagikan di kampungnya masing-masing”*

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan pada Naib Mudir I yaitu:  
siapa saja yang terlibat dalam rapat pembuatan Program tersebut?

*“Yang terlibat dalam rapat tersebut kami bersama dengan Mundir dan sebagian civitas Ma’had Aly Darussalam”.*



**Gambar 4.2 Rapat Pembuatan Program**

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan pada Naib Mudir I yaitu:  
mengapa harus diadakan rekrutmen mahasantri?

*“kami sejak awal berdirinya Ma’had Aly telah menerapkan sistem rekrutmen. Dan terbukti dampak rekrutmen terhadap mutu pendidikan sangat berpengaruh karena dengan adanya rekrutmen menghasilkan mahasantri yang berkualitas serta kami dapat mengetahui kondisi awal sebatas mana kemampuannya dalam memahami kutubussalaf”.*

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa srategi yang dilakukan oleh Ma’had Aly adalah lebih menekankan santri-santri yang ada di dalam pondok itu sendiri. Dan juga ada brosur-brosur yang diposting melalui website resmi Ma’had Aly seperti FB, Intagram, website resmi

Ma'had Aly. Pernyataan ini dikuatkan dengan adanya contoh brosur yang digunakan dalam rekrutmen peserta didik sebagai berikut:

**MAHAD ALY DARUSSALAM**  
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

**SYARAT PENDAFTARAN**

1. Mengisi formulir pendaftaran
2. Menyerahkan fotocopy ijazah SLTA/Sederajat dilegalisir (3 Lembar)
3. Menyerahkan fotocopy ijazah diniyah terakhir (3 Lembar)
4. Membawa surat rekomendasi dari pesantren masing-masing
5. Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/KTS) (3 Lembar)
6. Menyerahkan fotocopy KK / Kartu Keluarga (3 Lembar)
7. Menyerahkan pas photo 4x6 (3 Lembar)
8. Siap Menetap di Pesantren
9. Membayar administrasi pendaftaran Rp. 150.000

**SYARAT & TES MASUK**

1. Menyetorkan piagam muhofadhadh Alfiyyah (Bagi santri Ponpes Darussalam Blokagung) dan Tes Alfiyyah 500 Nadham (bagi santri luar).
2. Materi Tes  
Membaca kitab Fathul Mu'in (disediakan Kitab 'anahut Tholbin dan Kamus Al munaawwif) dan Alfiyyah.

**TEMPAT PENDAFTARAN**  
KANTOR MAHAD ALY DARUSSALAM  
PONPES, DARUSSALAM BLOKAGUNG-BANYUWANGI

**TES MASUK**  
AHAD - SELASA  
3-5 APRIL 2022

**PENGUMUMAN HASIL TES**  
KAMIS  
7 APRIL 2022

**MULAI ISTI'DAD**  
SABTU  
15 Januari 2021

**KULIAH PERDANA**  
21 MEI 2022 M  
20 SYAWAL 1443 H

**TEMPAT TES**  
RUANG MAHAD ALY DARUSSALAM

**WAKTU PENDAFTARAN**  
15 JANUARI / 21  
S/D 30 MARETI 22

**CONTACT PERSON**  
0852 1941 1951 / 0857 4652 3064  
mahadalydarussalam17@gmail.com

**MAHAD ALY DARUSSALAM**  
BLOKAGUNG, KARANGDORO, TEGALSARI, BANYUWANGI

**VISI**  
MENJADI PUSAT KAJIAN TASAWUF TERKEMUKA SERTA MENCETAK PARA PENELITI TASAWUF YANG RELIGIUS, UNGGUL, PROFESIONAL, DAN KRITIS DALAM PENGEMBANGAN EMU TASAWUF.

**MISI**  
1. MELAKUKAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN DI BIDANG TASAWUF.  
2. MELAKUKAN KAJIAN PENELITIAN DALAM BIDANG TASAWUF.  
3. MELAKUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DALAM BIDANG TASAWUF DAN MORALITAS PUBLIK.  
4. MENYERANGKAN BERKASAMA BERKASAMA SAMA PIHAK TERKAIT DALAM RANGKA MENINGKATKAN WAWASAN DAN PENGETAHUAN MAHASANTRI TENTANG EMU TASAWUF.

Gambar 4.3 Brosur PPDB

## 2. Proses Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam

Untuk mengetahui proses rekrutmen Mahasantri di Ma'had Aly Darussalam Blokagung Banyuwangi. Peneliti menjabarkan dalam beberapa sub tema berkaitan dengan proses rekrutmen peserta didik meliputi pembentukan panitia seleksi mahasantri baru, rapat penerimaan, pembuatan dan pemasangan pengumuman, seleksi mahasantri baru, penentuan

mahasantri baru, pengumuman mahasantri baru dan daftar ulang. Sub tema tersebut adalah sebagai berikut:

a. pembentukan panitia seleksi mahasantri baru

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada Naib Mudir I adalah siapa saja yang terlibat dalam pembentukan panitia rekrutmen?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Naib Mudir I mengatakan:

*“tahap pertama yang dilakukan adalah pengadaaan rapat untuk menentukan siapa yang akan menjadi ketua pelaksana rekrutmen. Adapun yang terlibat dalam pembentukan panitia rekrutmen adalah Mudir, Naib Mudir I dan sebagian civitas Ma’had Aly”*

Pertanyaan berikutnya juga peneliti ajukan kepada Naib Mudir I yaitu: bagaimana struktur kepanitiaan dalam kegiatan rekrutmen Mahasantri? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Naib Mudir I bahwa:

*Untuk struktur kepanitiaan sama seperti lainnya. Ada ketua panitia, ada wakil ketua panitia, kemudian dibagi lagi berdasarkan bidangnya seperti bidang pelaksanaan ujian, bidang pendaftaran dan penerimaan, bidang konsumsi, bidang informasi/promosi, dan bidang persiapan tempat.*

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: bagaimana struktur kepanitiaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

*“Struktur kepanitiaannya ditentukan oleh ketua panitia. Nantinya ketua panitia menentukan siapa saja yang diberikan tugas untuk membidangi tugas untuk rekrutmen peserta didik baru. untuk bidang-bidangnya itu ada bidang promosi, kemudian ada bidang penerimaan dan pendaftaran, kemudian bidang persiapan*

*tempat, bidang pelaksanaan ujian, bidang konsumsi dan juga bidang keamanan. Jadi nanti panitia bertugas sesuai dengan bidangnya masing-masing”.*

Pertanyaan selanjutnya juga diajukan kepada Naib Mudir I adalah siapa saja yang diajak kerjasama untuk mendukung pelaksanaan tersebut?

*“pihak lain yang juga di ajak mendukung berjalanya rekrutmen ialah Kepala Madrasah Diniyah yaitu Ust. Abdul Hamid S.Ag. Dengan adanya kerjasama ini lebih memudahkan menyaring santri-santri yang mempunyai kemampuan lebih untuk mengikuti seleksi. Adapun konsep kejasamanya yaitu diawali dengan surat edaran yang dibagikan di setiap kelas mulai dua wustho keatas dan dilanjutkan adanya bimbingan agar santri-santri lebih siap dalam menghadapi tes”.*

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tahap persiapan yang di lakukan oleh pihak Ma’had Aly sebelum melakukan rekrutmen peserta didik adalah mengadakan rapat untuk memilih siapa yang akan menjadi ketua panitia rekrutmen peserta didik. faktor pendukung lainnya adalah terdapat bentuk kerja sama antara Ma’had Aly dengan madrasah diniyah Al-Amiriyyah sehingga memudahkan lembaga ketika ingin merekrut sekaligus menyeleksi mahasantri nantinya.

#### b. rapat penerimaan

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Ketua Panitia Rekrutmen yaitu siapa saja yang terlibat dalam rapat tersebut?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama kepada Ka. Sub Bagian Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran sekaligus Ketua Panitia Rekrutmen yaitu Ust. Akhyar Syafa’at M.E. mengatakan:



*“pihak yang terlibat dalam rapat tersebut ialah saya bersama Naib Mudir I dan beberapa guru madrasah diniyah yang diberi undangan untuk mensukseskan program tersebut. didalam rapat ini nanti juga ada pembagian tugas lagi kepada panitianya. Seperti panitia yang menangani pemasaran, pendaftaran seleksi sampai dengan pendaftaran ulang”.*



**Gambar 4.4 Wawancara Bersama Panitia Rekrutmen**

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada Naib Mudir I mengenai penentuan panitia penerimaan mahasantri yaitu “Bagaimana tahap persiapan yang di lakukan oleh Ma’had Aly dalam perencanaan rekrutmen Mahasantri? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

*“persiapan yang dilakukan adalah civitas, beserta Naib Mudir I dan kepala sekolah Madina mengadakan rapat untuk menentukan siapa yang menjadi ketua panitia. Kemudian, di lanjutkan dengan penentuan panitia untuk bidang masing-masing, misalnya panitia bidang pemasaran, bidang administrasi santrinya. Dalam rapat juga dibahas mengenai penentuan lokasi pendaftaran dan lokasi tes, kemudian biaya yang di perlukan, selanjutnya penentuan tanggal tesnya”.*

Pertanyaan selanjutnya juga diajukan kepada Panitia Rekrutmen yaitu apakah ada peraturan dan syarat untuk jalur penerimaan mahasantri?



*“ketika kita masuk dalam suatu program pasti di dalamnya tidak akan lepas dengan adanya syarat dan praturan seperti harus hafal Al-Fiyyah Ibnu Malik dan minimal yang dapat masuk santri yang telah lulus Wustho atau Muadalah Ulya”*

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Naib Mudir I yaitu Yunus Zamrozi M.E.

*“di Ma’had Aly persyaratan bagi mereka yang mendaftar adalah kelengkapan administrasinya. Kemudian bagi calon peserta didik yang mendaftar dia harus sudah hafal AL-Fiyyah Ibnu Malik. ketika di tes tidak bisa, ya tetap tidak bisa diluluskan”.*



**Gambar 4.5 Musyawarah penentuan Panitia Rekrutmen**

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: bagaimana struktur kepanitiaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

*Struktur kepanitiaannya ditentukan oleh ketua panitia. Nantinya ketua panitia menentukan siapa saja yang diberikan tugas untuk membidangi tugas untuk rekrutmen peserta didik baru. untuk bidang-bidangnya itu ada bidang promosi, kemudian ada bidang penerimaan dan pendaftaran, kemudian bidang persiapan tempat, bidang pelaksanaan ujian, bidang konsumsi dan juga bidang keamanan. Jadi nanti panitia bertugas sesuai dengan bidangnya masing-masing.*

c. pembuatan dan pemasangan pengumuman

pertanyaan selanjutnya diajukan kepada panitia rekrutmen yaitu

Melalui media apa pengumuman disebar?

*Pengumuman PPDB pada bulan November 2021 dibuat oleh Tim PPDB. Yang diumumkan melalui media sosial (FB, IG, Telegram, web, semua media) dan pemasangan spanduk dan pamflet di papan pengumuman. Yang dimulai sejak 17 November 2021 pengumuman PPDB sampai tanggal 5 Maret 2022.*

d. seleksi mahasantri baru

pertanyaan pertama diajukan pada pembimbing calon mahasantri

Ust. Khoirudin yaitu Siapa saja yang bisa mengikuti program seleksi mahasantri tersebut?

*“Untuk santri dalam pondok minimal yang dapat masuk santri yang telah lulus Wustho atau Muadalah Ulya serta setelah dia daftar nanti akan diadakan bimbingan kurang lebih tiga bulan guna persiapan tes masuk Ma’had Aly dan untuk peserta luar tidak ada batasannya akan tetapi tetap standarnya mampu memahami kitab yang di ajukan serta hafal Al Fiyyah Ibnu Malik”*

Pertanyaan selanjutnya di ajukan pada Ketua Panitia Apakah ada syarat-syarat yang harus di penuhi calon mahasantri sebelum seleksi?

*Syarat yang harus di di penuhi sebelum seleksi kelengkapan administrasinya. Kemudian bagi calon peserta didik yang mendaftar dia harus sudah hafal AL-Fiyyah Ibnu Malik serta harus aktif mengikuti bimbingan guna persiapan tes.*

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan pada Ketua Panitia “Seleksi apa saja yang ada dalam penerimaan mahasantri dan prosesnya bagaimana?”

*“Dalam rangka upaya peningkatkan kualitas Mahasantri yang ada maka pihak lembaga Ma’had Aly Darussalam Blokagung merekrut santri kemudian menyeleksi secara ketat. Mulai diadakanya bimbingan atau bisa disebut dengan isti’dad kurang lebih tiga bulan karna dengan adanya bimbingan tersebut kami dapat memahami kemampuan dan keaktifan santri. Tidak hanya itu di Ma’had Aly juga diadakan beberapa tes seperti tes hafalan yaitu harus hafaf nadzhom Al-Fiyyah Ibnu Malik, pemahaman nahwu shorof serta pemahaman dan baca kitab yang telah ditentukan”.*



**Gambar 4.6 Kegiatan Seleksi Calon Mahasantri**

e. penentuan mahasantri baru

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan pada Panitia Pelaksana “bagaimana pengolahan nilai tes bagi calon mahasantri oleh pihak lembaga?”

*“Penentuan kelulusan tes seleksi dilihat dari hasil serangkaian tes, yaitu keaktifan bimbingan, tes hafalan dan tes pemahaman kitab. Dengan melihat rangking tertinggi dari akumulasi nilai ketiga tes tersebut. Sedangkan ketentuan akhir penentuan kelulusan melalui rapat kelulusan yang dihadiri oleh mundir, civitas, dan seluruh kepanitiaan”.*

## f. pengumuman mahasantri baru

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan pada Panitia pelaksana  
 “dengan bentuk apa pengumuman hasil seleksi tersebut disebar?”

*“Karena mayoritas calon mahasantri itu semuanya santri dan rata-rata tidak diperbolehkan membawa hp maka pihak ma’had aly mengumumkan secara resmi surat keputusan tersebut di papan pengumuman Ma’had Aly”.*

## g. daftar ulang.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan pada Panitia “Apakah ada daftar ulang bagi mahasantri yang dinyatakan lulus seleki dan Bagaimana tahap tata cara daftar ulang bagi calon mahasantri yang dinyatakan di terima di lembaga tersebut?”

*“Santri datang ke Ma’had Aly, membawa persyaratan/potongan formulir, membayar uang administrasi pendaftaran untuk tahun sekarang Rp. 150.000. Daftar ulangnya sesuai dengan yang lulus. Siswa datang kesekolah untuk mendaftar, menyerahkan persyaratan yang telah ditentukan.*

NO	JENIS PEMBAYARAN	TOTAL	TEMPAT
01	<b>BIAYA PENDAFTARAN</b>	<b>Rp. 900. 000</b>	Kantor MADA
	a. Pendaftaran	Rp. 150. 000	
	b. Jariyyah Gedung	Rp. 500. 000	
c. Heregrestasi	Rp. 250. 000		
02	<b>BIAYA UKT / SEMESTER</b>	<b>Rp. 1.250.000</b>	

**Tabel. 4.2 Data yang diambil dari arsip Ma’had Aly**

## 3. Faktor pendukung dan penghambat rekrutmen

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan pada Panitia “Apa saja faktor pendukung dalam proses rekrutmen?”

*“Lembaga kami yang diutamakan kualitas outcome mahasantri maka kami berawal dari input harus menfliter agar sesuai dengan yang kami harapkan. Sedangkan faktor pendukungnya bisa dilihat mulai dari adanya kelas unggulan atau kelas I'idad yang bertujuan untuk menyiapkan pengkaderan Mahasantri secara umum, serta yang lebih di prioritaskan adalah kualitas mahasantri dalam seleksi dan rekrutmen pada lembaga ini, faktor pendukung lainnya adalah terdapat bentuk kerja sama antara Ma'had Aly dengan madrasah diniyah Al-Amiriyyah sehingga memudahkan lembaga ketika ingin merekrut sekaligus menyeleksi mahasantri nantinya”.*

*“SDM (sumber daya manusia) yang sudah memadai mulai dari dosen ahli dalam bidang fan yang di ajarkan, telah terbentuknya sistem pengkaderan mahasantri dari kelas unggulan, yang diutamakan adalah kualitas bukan kuantitas mahasantri”*

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan pada Panitia “Apa saja kendala dalam proses rekrutmen tersebut?”

*“Faktor penghambat dalam rekrutmen mahasantri adalah masih dirasan sulit dalam mencari Mahasantri yang berkompeten dalam hal tafaqquh fiddin dan mampu meBaca serta memahami teks kutubussalaf”*

*“karena Ma'had Aly merupakan lembaga baru otomatis lembaga tersebut belum tersohor (terkenal) ke berbagai lapisan elemen, dan ada sebagian santri yang ingin mengikuti Ma'had Aly akan tetapi karena tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan secara otomatis lembaga sulit merekrutnya”.*

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan pada Ketua Panitia “Bagaimana menangani tersebut?”

*“Kami akan terus berkerja sama dengan madrasah diniyyah untuk terus meningkatkan serta mengevaluasi dalam hal tafaqquh fiddin adanya kelas unggulan dan juga lulusan ma'had aly yang masih ada di dalam pondok diminta untuk ikut andil di madrasah diniyyah”.*

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi yang dilakukan dalam Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Penerimaan peserta didik adalah langkah pertama bagi Lembaga untuk mendapatkan peserta didik baru yang berkualitas. Langkah awal ini sangat penting, sebagai penentu kinerja Lembaga di masa depan.

Pelaksanaan penerimaan mahasantri baru bukanlah pekerjaan yang mudah. lembaga perlu menyiapkan strategi dalam implementasinya, untuk menarik dan mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan potensial. Hal ini sesuai dengan pendapat Awaluddin bahwa strategi sebagai segala cara dan kekuatan untuk menghadapi tujuan tertentu agar mendapatkan hasil yang diharapkan secara maksimal. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Petrus bahwa kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidak hanya untuk menerima dan menolak siswa, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa. Dengan tingkat kecerdasan ini dapat membantu dalam menentukan proses pembinaan dan bahkan untuk dapat menentukan target dan arah pendidikan di masa depan.

Oleh sebab itu, Ma'had Aly harus mampu mempertimbangkan kondisi-kondisi yang sangat dibutuhkan lembaga pendidikan dalam rangka kemajuannya melalui penetapan strategi dalam menyaring peserta didik baru sehingga diperoleh peserta didik yang berkualitas.

Sebagaimana pendapat Ali Imron bahwa terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta, yaitu:

a. Strategi Promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi

b. Strategi Seleksi

Strategi ini digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN).
- 2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK).
- 3) Seleksi Berdasarkan Tes Masuk.

Sedangkan temuan penelitian memperlihatkan bahwa strategi penerimaan peserta didik baru yang digunakan oleh Ma'had Aly Darussalam Blokagung untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas menggunakan strategi:

Seleksi terintegrasi adalah sistem seleksi yang menggabungkan dua seleksi, yaitu; *Pertama*, Melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan seleksi mengamati proses bimbingan atau disebut dengan *Isti'dad* yang kurang lebih dilaksanakan tiga bulan mulai dari keaktifan sampai pemahaman kutubussalaf sudah bisa di simpulkan santri yang mempunyai minat tinggi dan yang tidak serta juga

dapat mengetahui kondisi awal sebatas mana kemampuan dan tidaknya dalam memahami kutubussalaf. *Kedua*, Melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan serangkaian seleksi tes seperti hafalan, pemahaman nahwu, baca dan murod kutubussalaf.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ali Imron bahwa strategi seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh melalui raport semester pertama dan sampai dengan semester terakhir dan seleksi berdasarkan tes masuk yang dilakukan dengan cara seleksi administrasi dan seleksi akademik. Diperkuat dengan pendapat Djoyoegoro dalam Sugeng berpendapat bahwa lembaga pendidikan yang bermutu adalah lembaga pendidikan yang melakukan seleksi yang sangat ketat terhadap calon peserta didik.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan gabungan dua seleksi di atas dapat memberikan ukuran yang akurat dan valid terhadap calon peserta didik yang layak dan tidak diterima.

## **B. Proses Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Adapun proses penerimaan mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung melalui langkah- langkah sebagai berikut:

### **a. Persiapan**

Pada temuan data dapat diperlihatkan bahwa dalam tahap persiapan lembaga pendidikan dituntut untuk melalui tahapan sebagai berikut:



## 1. Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Pengangkatan panitia dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan Surat Keputusan (SK) rapat yang dipimpin oleh Naib Mudir I. seleksi dan pengangkatan panitia penerimaan mahasantri baru dilakukan melalui coding atau roling setiap tahunnya. Dengan perhatian bahwa masih ada kepanitiaan baru dalam panitia PPDB di tahun berikutnya, meskipun tidak semua jajaran panitia diganti, jika seluruh panitia lama diganti dengan panitia baru secara keseluruhan, kemungkinan akan ada kendala dalam pelaksanaannya. Misalnya, sekretaris komite lama akan menjadi ketua panitia pada komite PPDB yang baru.

Dimasukannya Naib Mudir I, Naib Mudir II, Naib Mudir III dan Ka. Sub Bagian Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran bertujuan untuk mempermudah dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Peserta didik merupakan tanggung jawab yang diemban oleh Naib Mudir I di lembaga pendidikan. Ka. Sub Bagian Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran mempunyai tugas untuk mengukur peserta didik yang akan diterima di Ma'had Aly Darussalam Blokagung. sedangkan Naib Mudir II bertugas untuk mempermudah melakukan relasi dengan Madrasah Diniyyah, Muadalah Ulya dan masyarakat sekitar.

Tujuan dibentuknya panitia penerimaan mahasantri baru adalah untuk mempermudah, memperlancar dan membantu calon mahasantri

untuk mendaftar dan mencari informasi terkait profil Ma'had Aly dan ketentuan dalam penerimaan peserta didik baru.

## 2. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat panitia penerimaan peserta didik baru sangat penting untuk dihadiri oleh seluruh panitia PPDB untuk menampung berbagai ide cemerlang. Sehingga dengan ide-ide yang muncul akan disusun sebagai panduan penerimaan peserta didik baru sesuai dengan harapan Ma'had Aly dengan panduan PPDB yang baik dan benar akan mendapatkan dan menyaring peserta didik yang berkualitas dan potensial. Dalam pertemuan penerimaan, peserta didik baru memasukkan kegiatan untuk memutuskan apa yang harus dicapai, bagaimana mencapainya, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai yang dimaksudkan, dan berapa banyak personel yang dibutuhkan.

## 3. Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada langkah ini, tujuan utamanya adalah memberi informasi terkait dengan adanya PPDB di Ma'had Aly Darussalam Blokagung. Dengan tujuan ini, panitia PPDB Ma'had Aly Darussalam Blokagung selain mencetak brosur PPDB dan banner PPDB, juga terdapat satu aktivitas yaitu mengadakan pemberitahuan untuk yang di dalam pondok sendiri dengan cara membagikan surat pemberitahuan pada setiap kelas madrasah diniyah serta brosur-brosur yang di tempel di dinding

pengumuman dan untuk yang luar pondok juga mempostingnya melalui website resmi Ma'had Aly Darussalam Blokagung.

#### 4. Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru Ma'had Aly Darussalam Blokagung menyediakan secara khusus ruangan dengan fasilitas lengkap yang diperuntukkan sebagai kantor sekretariat PPDB selama pelaksanaan PPDB berlangsung. Kantor sekretariat pendaftaran yang bertepatan di Kantor Ma'had Aly keberadaannya sangat penting, yaitu dapat memudahkan para calon peserta didik dalam mencari dan mendapatkan informasi-informasi berkaitan dengan PPDB bagi calon peserta didik yang mengalami kesulitan.

#### 5. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

lembaga Ma'had Aly Darussalam Blokagung ada beberapa keunikan yang dianggap berbeda dengan Sistem rekrutmen pada umumnya bisa dilihat mulai dari adanya bimbingan atau kelas Isti'dad selama kurang lebih tiga bulan dimulai tanggal 15 Januari yang bertujuan untuk menyiapkan pengkaderan calon Mahasantri secara umum agar memperoleh bekal yang siap untuk menghadapi tes masuk Ma'had Aly.

Seleksi tes masuk PPDB Ma'had Aly Darussalam harus melalui seleksi keaktifan bimbingan dan tes akademik yang dilaksanakan mulai hari ahad sampai selasa tanggal 03 sampai 04 April 2022 yang

bertempat di Perpustakaan Ma'had Aly, adapun tesnya meliputi tes bacaan beserta pemahaman kutubussalaf, pemahaman imriti dan tes Hafalan Al Fiyyah Ibnu Malik.

#### 6. Penentuan Peserta Didik Yang Diterima

Penentuan kelulusan, peserta didik dinyatakan lulus apabila melalui serangkaian tes dengan memenuhi ranking tertinggi pada tes tersebut.

Sedangkan ketentuan akhir penentuan kelulusan melalui rapat kelulusan yang dihadiri oleh Mudir, Civitas dan seluruh kepanitiaan. Dari hasil penentuan peserta didik yang diiterima maka menghasilkan tiga kebijakan yaitu peserta didik yang diterima langsung, peserta didik yang masuk dalam daftar diterima tapi berstatus digantungkan, dan peserta didik yang tidak diterima.

#### 7. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Sebelum pengumuman kelulusan diumumkan secara resmi, terlebih dahulu penetapan calon peserta didik baru Ma'had Aly Darussalam akan dituangkan dalam surat keputusan kepala Mudir. secara resmi surat keputusan Mudir tersebut di atas diumumkan di papan pengumuman Ma'had Aly Darussalam Blokagung. Untuk pengumuman sendiri ditempel pada hari kamis tanggal 07 april 2022.

#### 8. Daftar Ulang

Dilakukan rapat komite Ma'had Aly sebelum pelaksanaan daftar ulang, yang di hadiri oleh Mudir, Civitas dan seluruh kepanitiaan.

Selanjutnya dilakukanlah daftar ulang bagi mahasantri yang dinyatakan lulus serta setuju dengan surat perjanjian/ Pernyataan yang bermaterai dan juga Mengisi formulir pendaftaran yaitu:

- a. Menyerahkan fotocopy ijazah SLTA/Sederajat dilegalisir (3 Lembar)
- b. Menyerahkan fotocopy ijazah diniyyah terakhir (3 Lembar)
- c. Membawa surat rekomendasi dari pesantren masing-masing
- d. Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/KTS) (3 Lembar)
- e. Menyerahkan fotocopy KK / Kartu Keluarga (3 Lembar)
- f. Menyerahkan pas photo 4x6 (3 Lembar)
- g. Siap Menetap di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
- h. Membayar administrasi pendaftaran Rp. 150.000

Untuk perincian pembayaran pendaftaran Rp. 150.000 Jariyyah gedung Rp. 500.000 dan heregrestasi Rp. 250.000 dengan total Rp. 900.000

### **C. Faktor pendukung Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Setelah mengetahui bagaimana proses serta sistem rekrutmen di lembaga Ma'had Aly Darussalam Blokagung terdapat beberapa keunikan yang dianggap berbeda dengan sistem rekrutmen pada umumnya dapat dilihat mulai dari adanya kelas unggul atau kelas Isti'dad yang bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan Mahasantri secara umum, dan yang lebih diprioritaskan adalah kualitas mahasantri dalam seleksi dan rekrutmen di

lembaga ini, Faktor pendukung lainnya adalah adanya bentuk kerja sama antara Ma'had Aly dengan madrasah diniyah Al-Amiriyyah sehingga memudahkan lembaga ketika ingin merekrut dan memilih mahasantri nantinya.

Meskipun sebagai lembaga baru yang berdiri selama kurang lebih 6 tahun dan berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, namun dalam sistem rekrutmen dan seleksi Mahasantri tidak kalah dengan beberapa perguruan tinggi lainnya, mulai dari perencanaan santri (mahasantri), dilanjutkan dengan proses rekrutmen yang meliputi: pembuatan instrumen, dan dilanjutkan dengan tes hafalan yang meliputi: Nadzhom Imriti dan pengertiannya serta Nadzhom Al Fiyyah Ibnu Malik. Serta tes baca kitab Fathul Qorib dan disediakan kamus untuk memfasilitasinya.

Di lembaga pendidikan pasti yang akan ditemui beberapa kelebihan dan kelemahan, pada bagian ini peneliti akan menghadirkan faktor pendukung serta hambatan sistem rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung. Faktor pendukungnya adalah: Sumber daya manusia (SDM) yang sudah memadai mulai dari dosen ahli di bidang fans yang diajarkan, telah terbentuknya sistem pengkaderan mahasantri dari kelas unggulan, yang prioritasnya adalah kualitas bukan kuantitas mahasantri.

Sedangkan faktor penghambatnya sebenarnya sudah mulai teratasi seperti dulu Ma'had Aly merupakan lembaga baru secara otomatis lembaga tersebut belum terkenal (tersohor) hingga lapisan barbagai unsur akan tetapi

seiring dengan perkembangan jaman mulai tersohor dan tidak sedikit santri luar (santri yang bukan PP. Darussalam Blokagung) yang ikut mendaftar. Dulu juga masih ada mahasantri yang mendobel dengan kuliah IAIDA dan sekarang secara tegas santri yang mendaftar di Ma'had Aly tidak diperbolehkan dobel dengan lembaga lain.

Faktor pendukung sistem rekrutmen mahasantri dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	Faktor pendukung	Faktor penghambat
1	SDM (sumber daya Manusia ) yang memadai	
2	Terebentuknya kelas unggulan sehingga memudahkan pengkaderan rekrutmen Calon mahasantri	
3	Lebih mengutamakan kualitas bukan kuantitas mahasantri	

**Tabel. 5.1 Faktor Pendukung**

Rekrutmen yang telah berjalan, Ma'had Aly di setiap generasi kebanyakan merekrut santri yang merupakan lulusan SMA dan lembaga sederajat yang ada di dalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, akan tetapi tidak sedikit juga merekrut Mahasantri yang merupakan lulusan SMA dan sederajat dari luar pesantren, selain sebagai lembaga tafaqquh fiddin, Ma'had Aly juga dianggap sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk melestarikan ulumul Ulama yang semakin langka, Berpegang pada hal ini, maka pimpinan Ma'had Aly telah menetapkan mahasantri yang tidak tinggal di pondok pesantren, yaitu:

1. memiliki kualitas dalam bidang kutubussalaf, yang meliputi: hafal Nadzhom Imriti dan pengertiannya serta Nadzhom Al Fiyyah Ibnu Malik. Serta lulus tes seleksi kitab Fathul Qorib.
2. adapaun prosedur mengikuti tes sekaligus seleksi yakni seperti ketentuan-ketentuan pada umumnya.
3. Aktif serta konsisten dalam mengikuti mata kuliah yang telah ditentukan Lembaga.
4. Membayar administrasi sesuai jenjangnya.
5. Jarak tempuh antara pondok pesantren dan rumahnya kurang dari 1 KM.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Penerimaan Peserta Didik dalam Menyaring Calon Peserta Didik Yang Berkualitas terdapat 2 macam, yaitu
  - a. Melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan seleksi mengamati proses bimbingan atau disebut dengan Isti'dad yang kurang lebih dilaksanakan tiga bulan mulai dari keaktifan sampai pemahaman kutubussalaf sudah bisa di simpulkan santri yang memunyai minat tinggi dan yang tidak serta juga dapat mengetahui kondisi awal sebatas mana kemampuan dan tidaknya dalam memahami kutubussalaf.
  - b. Melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan serangkaian seleksi tes seperti hafalan, pemahaman nahwu, baca dan murod kutubussalaf.
2. Proses Penerimaan calon mahasantri sudah berjalan dengan baik. secara keseluruhan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: pembentukan kepanitiaan, mengadakan rapat kordinasi pada seluruh panitia, mengadakan sosialisasi PPDB, pendaftaran peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima,

pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus

3. adanya kelas unggul atau kelas Isti'dad yang bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan Mahasantri secara umum, dan yang lebih diprioritaskan adalah kualitas mahasiswa dalam seleksi dan rekrutmen di lembaga ini, Faktor pendukung lainnya adalah adanya bentuk kerja sama antara Ma'had Aly dengan madrasah diniyah Al-Amiriyyah sehingga memudahkan lembaga ketika ingin merekrut dan memilih mahasiswa nantinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Proses rekrutmen peserta didik sudah berjalan dengan baik, dan diharapkan untuk proses rekrutmen peserta didik yang akan datang menjadi lebih baik lagi dengan memperhatikan empat tahapan penting yang ada pada manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *controlling* dan *actuating*.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen rekrutmen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT. Indeks.
- Baiturrahman. 2019. Perkembangan Pesantren dari Masjid hingga Ma'had Aly. *An-Nahdloh*. 5(2): 16-37.
- Budi, Tritton Prawira. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta : LP3ES.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2011 *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Mazdjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-bilik Pesantren*, Bandung: Paramadina
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Insitut Agama Islam Darussalam Blokagung Blokagung Tegalsari Banyuwangi 2021
- Permana, Farid. 2018. Pendidikan Ma'had Aly Sebagai Pendidikan Tinggi Bagi Mahasantri. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 16(1) 1-16.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Pengolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Sartika. 2021. *Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa*. Tesis. Makassar: Program Pascasarjana Uin Alauddin Makassar.

- Sholihah, Nur Lathifatus. 2018. *Implementasi Aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Uin Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Program Pascasarjana Maulana Malik Ibrahim.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ubaidillah. 2017. *Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di MAN 1 Malang Dan SMA Negeri 3 Malang*. Tesis Malang: Program Pascasarjana Maulana Malik Ibrahim.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 621V Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 66491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

Nomor: 31.5/274.54/FTK.IAIDA/C.3/III/2022

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:

**Ma'had Aly Darussalam**  
**Blokagung, Banyuwangi**

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **M. IMAM MASDUKI**  
TTL : **Jember, 15 Juni 1999**  
NIM : **18111110067**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**  
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**  
Alamat : **Dusun Pontang Utara RT 54 RW 14 Desa Pontang Kec. Ambulu Kab. Jember**  
HP : **082233242383**  
Dosen Pembimbing : **Nawal Ika Susanti, S.Pd., M.Si.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

**"Implementasi Manajemen Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Banyuwangi"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*



Blokagung, 17 Maret 2022

**Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.**  
NIPY. 3150801058001



المعهد العالي دار السلام

*Ma'had 'aly Darussalam*

Website : www.blokgung.net

G mail : mahadalydarussalam17@gmail.com

Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485  
Telp. (0333) 845972. Fax (0333) 847124 Hp. 0852 1941 1951, 0816581951

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Mundir Ma'had Aly Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi bahwa:

**NAMA** : M. IMAM MASDUKI  
**NIM** : 18111110067  
**FAKULTAS** : Tarbiyyah dan Keguruan (FTK)  
**PRODI** : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah melakukan penelitian di Ma'had Aly Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi". Adapun waktu penelitian mulai tanggal 1-4 April 2022.


Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagai semestinya.

Ditetapkan di : Blokagung

Pada Tanggal : 04 April 2022

Mudir Ma'had Aly Darussalam

ZAINUL MUN'IM S.H.I. M.A.

NIM	18111110067	
NAMA	M. IMAM MASDUKI	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20212	
JUDUL	Implementasi Manajemen Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Ma'had Aly Darussalam Blokagung Banyuwangi	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	10 April 2022	12 April 2022	Acc ujian skripsi	Acc ujian skripsi
2	20212	30 Maret 2022	06 April 2022	Bab 6 dan daftar pustak	Sudah ok
3	20212	22 Maret 2022	29 Maret 2022	Bab 4 dan Bab 5	Pembahasan menjawab fokus masalah
4	20212	14 Maret 2022	21 Maret 2022	Bab 4	Revisi bab 4, temuan data belum ada
5	20212	01 Maret 2022	10 Maret 2022	Proses analisa data	Analisa data penelitian
6	20212	01 Februari 2022	28 Februari 2022	Pengumpulan data	Proses pengumpulan data
7	20212	27 Januari 2022	31 Januari 2022	Pedoman wawancara	Acc pedoman wawancara
8	20212	20 Januari 2022	27 Januari 2022	Bimbingan pedoman wawancara	Pedoman wawancara masih harus di perbaiki lagi
9	20212	02 Januari 2022	04 Januari 2022	Bimbingan proposal	Metode sudah sesuai bisa di lanjutkan daftar seminar proposal
10	20212	18 Desember 2021	30 Desember 2021	Bimbingan proposal	Kerangka konseptual dan teori diperjelas lagi
11	20212	08 Desember 2021	16 Desember 2021	Bimbingan proposal	Konstek penelitian masih belum fokus dengan masalah penelitian
12	20212	04 Desember 2021	04 Desember 2021	Pengajuan judul	Acc judul



## PEDOMAN WAWANCARA

### KETERANGAN INFORMAN

Nama :  
 Jabatan :  
 Tanggal wawancara :

NO	Masalah Penelitian	Sub Komponen	Pertanyaan
1	Strategi Rekrutmen	Membuat program seleksi mahasantri baru	1. Strategi apa yang digunakan dalam merekrut mahasantri? 2. Bagaimana prosesnya dan sejak kapan mulai membuat program tersebut? 3. Siapa saja yang terlibat dalam rapat pembuatan program tersebut? 4. Mengapa harus diadakan seleksi mahasantri?
2	Proses rakrutmen	1. Pembentukan panitia seleksi mahasantri baru  2. Rapat penerimaan  3. Pembuatan dan	1. Pembentukan panitia seleksi: a. Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan panitia rekrutmen? b. Kalau ada, siapa saja panitia tersebut? c. siapa saja yang diajak kerjasama untuk ikut mendukung pelaksanaan tersebut? d. Bagaimana konsep kerjasamanya 2. Rapat penerimaan: a. Adakah rapat penerimaan mahasantri dan kalau ada sudah dilaksanakan berapa kali? b. Siapa saja yang terlibat dalam rapat tersebut? c. Apakah ada praturan dan syarat untuk jalur penerimaan mahasantri? 3. Pembuatan dan pemasangan

		<p>pemasangan pengumuman</p> <p>4. Seleksi mahasantri baru</p> <p>5. Penentuan mahasantri baru</p> <p>6. Pengumuman mahasantri baru</p> <p>7. Daftar ulang</p>	<p>pengumuman:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana Proses pembuatan dan pemasangan pengumuman?</li> <li>b. Apa saja yang harus disiapkan dalam pembuatan pengumuman?</li> <li>c. Melalui media apa pengumuman disebar?</li> </ol> <p>4. seleksi mahasantri baru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapa saja yang bisa mengikuti program seleksi mahasantri tersebut?</li> <li>b. Apakah ada syarat-syarat yang harus di penuhi calon mahasantri sebelum seleksi?</li> <li>c. Seleksi apa saja yang ada dalam penerimaan mahasantri dan prosesnya bagaimana?</li> </ol> <p>5. penentuan mahasantri baru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. bagaimana pengolahan nilai tes bagi calon mahasantri oleh pihak lembaga?</li> </ol> <p>6. pengumuman hasil seleksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. dengan bentuk apa pengumuman hasil seleksi tersebut disebar?</li> </ol> <p>7. Daftar ulang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah ada daftar ulang bagi mahasantri yang dinyatakan lulus seleksi?</li> <li>b. Jika ada. Bagaimana tahap tata cara daftar ulang bagi calon mahasantri yang dinyatakan di terima di lembaga tersebut?</li> </ol>
3	Faktor pendukung dan penghambat rekrutmen	Faktor pendukung dan penghambat rekrutmen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja faktor pendukung dalam proses rekrutmen?</li> <li>2. Apa saja kendala dalam proses rekrutmen tersebut?</li> <li>3. Bagaimana menangani tersebut?</li> </ol>



## Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 14%**

Date: Senin, Juli 18, 2022

Statistics: 1906 words Plagiarized / 13168 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI  
MA'HAD ALY DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI \_ Oleh: M. IMAM  
MASDUKI NIM: 18111110067 PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
(MPI) FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM  
DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 SKRIPSI  
IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI MA'HAD ALY  
DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI \_ Oleh: M.

IMAM MASDUKI NIM: 18111110067 PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM (MPI) FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA  
ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 SKRIPSI  
IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI MA'HAD ALY  
DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI Diajukan kepada Insitut  
Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Oleh: M.

IMAM MASDUKI NIM: 18111110067 PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM (MPI) FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA  
ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 Skripsi  
dengan Judul: IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M. IMAM MASDUKI, lahir di Jember, pada tanggal 15 Juni 1999. Penulis merupakan anak dari ayahanda Kasno dan ibunda Siti Uswatun Khasanah yang menjadi putra pertama dari dua bersaudara. Penulis memulai Pendidikan formal pada tahun 2004 di MIMA 34 Hasyim Asyari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Ambulu serta melanjutkan di MTS. Ma'arif Ambulu hingga tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung serta melanjutkan di SMK Darussalam jurusan TKJ dimulai tahun 2015 dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan di tingkat Strata satu di Insitut Agama Islam Darussalam (IAIDA) hingga sekarang ini.